



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP
DAARUL QUR'AN INTERNASIONAL CIPONDOH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun oleh :

Nama : AJENG APRILIA

NPM : 2015510013

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

1440 H/2019 M

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Aprilia
NPM : 2015510013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Daarul Qur'an
Internasional Cipondoh

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Dengan demikiaan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 21 Rajab 1440 H

29 Maret 2019 M

Yang Menyatakan,

A green 1000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'TERAI MPPEL', 'C66AFF288537194', and '1000 RUPIAH'. The signature is written in black ink over the stamp.

Ajeng Aprilia

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ **Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Daarul Qur’an Internasional Cipondoh**” yang disusun oleh **Ajeng Aprilia**, **Nomor Pokok Mahasiswa : 2015510013** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 12 Maret 2019

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hilali Basya', written over a large, stylized, elongated shape that resembles a signature or a decorative flourish.

M. Hilali Basya, M.A, Ph.D

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI






Skripsi yang berjudul: **Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh** disusun oleh **Ajeng Aprilia** Nomor Pokok Mahasiswa: **2015510013**. Telah diujikan pada/tanggal: **Jumat, 29 Maret 2019** telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.

Nama	TandaTangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H</u> Ketua		22 - 4 - 2019
<u>Drs. Tajudin, M.A</u> Sekretaris		15 - 4 - 2019
<u>M. Hilali Basya, M.A, Ph.D</u> Dosen Pembimbing		16 - 4 - 2019
<u>Busahdiar, M.A</u> Anggota Penguji I		15 - 04 - 2019
<u>Dra. Romlah, M.Pd</u> Anggota Penguji II		16 - 4 - 2019

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi 12 Maret 2019

Ajeng Aprilia

2015510013

Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh
VIII+69 halaman+9 lampiran

ABSTRAK

Salah satu masalah yang terjadi di kalangan remaja khususnya siswa dalam berperilaku dan bertindak yaitu masalah karakter. Dimana banyak terjadi penyimpangan karakter baik dilakukan di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, faktor pendukung, faktor penghambat serta solusi dari hambatan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Subjek yang diteliti adalah kepala sekolah, guru BK, wakil kepala bidang kesiswaan dan wakil kepala bidang pengasuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh adalah berdasar kepada visi, misi dan *Daqu Method*. Implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dilaksanakan oleh siswa dan seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru dan staf lainnya dengan mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter yaitu latar belakang sekolah pesantren, konsep pembiasaan *Daqu Method*, teladan dari guru serta sarana dan prasarana yang mendukung. Faktor penghambatnya yaitu latar belakang keluarga siswa yang beragam, terbatasnya guru BK, tidak semua guru menguasai materi BK, dan keterbatasan interaksi guru dengan orang tua siswa. Solusi bagi hambatan implementasi pendidikan karakter dengan pelaksanaan pendidikan karakter sesuai visi, misi sekolah dan konsep *Daqu Method* dalam keseharian, mendatangkan tokoh dan sosialisasi pendidikan karakter dan selalu memberikan teladan dan bimbingan karakter kepada siswa.

Kata kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	<u>H</u>	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
ا	a	با	â
ي	i	بي	î
و	u	بو	û

4. Diftong		5. Pembauran	
او	au	ال =	al-....
اي	ai	الش =	al-sy....
		وال =	wa al-....

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2019.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. M. Hilali Basya, M.A., Ph.D., Dosen pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Lalan Solahudin, S.Ag., Kepala Sekolah SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memeberikan dukungan data.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.

7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Rujiyanto dan Ibu Pituwati, yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Amin.

Jakarta, 4 Rajab 1440 H
12 Maret 2019M

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	10
1. Pengertian Pendidikan	10
2. Pengertian Karakter	12
3. Pengertian Pendidikan Karakter	13
4. Pentingnya Pendidikan Karakter	16
5. Tujuan Pendidikan Karakter	19
6. Strategi Pengembangan Karakter	20
7. Nilai-nilai Karakter	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Tujuan Peneliti	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Latar Penelitian	31
D. Metode dan Prosedur Penelitian	31
E. Data dan Sumber Data	32
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	36
H. Validitas Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ...	38
1. Sejarah Singkat SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh .	38
2. Profil Sekolah	40
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	42
4. Data Ketenagaan dan Peserta Didik.....	43
5. Sarana dan Prasarana	44
6. Kegiatan Ekstrakurikuler	45
7. Prestasi Siswa	47
8. Jadwal Kegiatan Siswa	47
B. Temuan Penelitian	49
1. Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh	49
2. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh	54
3. Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.....	56
4. Solusi Hambatan Implementasi Pendidikan Kakarakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh	58
C. Pembahasan Temuan Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tabel 4.1 Distribusi Siswa Berdasarkan Jumlah Kelas

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Siswa

Tabel 4.4 Distribusi Mata Pelajaran Dirasah

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Gambar-Gambar

Surat-Surat

Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting yang sangat menentukan kehidupan manusia untuk meningkatkan sumber daya manusia. Keberhasilan sebuah pendidikan tidak hanya diukur melalui materi dan kecanggihan teknologi yang digunakan, akan tetapi juga ditentukan oleh keluhuran karakter dan budi pekerti yang luhur. Hal ini dikarenakan dalam dunia pendidikan tidak hanya semata-mata ditentukan oleh kecerdasan intelektual saja akan tetapi diperlukan juga kecerdasan emosi dan sosial.

Permasalahan identitas diri dan karakter bangsa akhir-akhir ini dipertaruhkan eksistensinya. Banyaknya kejadian dan perilaku negatif, baik secara individu maupun kelompok di masyarakat memberikan gambaran mulai terkikisnya nilai moral bangsa. Kasus korupsi merajalela di setiap tingkat pemerintahan. Kasus penyalahgunaan narkoba, kekerasan pada anak, kekerasan pada keluarga, penyimpangan dan kejahatan seksual, intoleransi dan pembunuhan secara sadis dan kasus kerusuhan yang melibatkan ormas tertentu terjadi di berbagai daerah di Indonesia.

Banyak fakta yang bisa menunjukkan bahwa peserta didik kita kini tengah mengalami krisis karakter. Misalnya, aksi tawuran antar peserta didik yang semakin tak terelakkan meskipun sudah memakan korban nyawa, aksi brutal geng motor yang ternyata sebagian anggotanya adalah para pelajar, aksi

pacaran yang melampaui batas, pornoaksi, penyalahgunaan narkoba, acara bolos sekolah, membohongi orang tua, praktik mencontek, coret-coret baju sekolah untuk merayakan kelulusan, suka melanggar peraturan sekolah dan juga peraturan lalu lintas, berkata kasar, serta gaya hidup hedonisme mudah sekali kita temukan pada para peserta didik kita.¹

Pembentukan karakter bangsa merupakan suatu gerakan dengan gagasan besar yang dicetuskan para pendiri negeri ini. Sebagai negara yang terdiri dari banyak suku bangsa, bahasa, dan karakter dengan nuansa kedaerahan yang kental, Indonesia membutuhkan kesamaan pandangan tentang budaya dan karakter yang holistik sebagai bangsa. Hal itu sangat penting karena menyangkut kesamaan pemahaman, pandangan, dan gerak langkah untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.²

Untuk mendapatkan manusia yang berkualitas, salah satu cara yang bisa ditempuh adalah dengan melakukan pendidikan kepada manusia-manusia tersebut demi mewujudkan kecerdasan khususnya generasi yang akan diperhatikan pendidikannya.

Salah satu bapak pendiri bangsa, Presiden Republik Indonesia, Bung Karno, bahkan menegaskan: “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang

¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h.14.

² Octen Suhadi, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Untuk SMA/MA*, (Jakarta: Erlangga, 2018), h.2.

besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Kalau *character building* tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”³

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.⁴

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Dalam konteks pemikiran Islam, karakter erat kaitannya dengan iman dan ikhsan. Hal ini sejalan dengan ungkapan Aristoteles, bahwa karakter erat hubungannya dengan “*habit*” atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan dan diamalkan.

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, seiring dengan di utusnya Nabi Muhammad Salallahu ‘alayhi wa sallam untuk memperbaiki dan

³ Muchlas Samani, dan Haryanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.1.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), h.10.

menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah, dan mu'amalah, tetapi juga akhlak. Pengamalan ajaran Islam secara utuh (*kaffah*) merupakan model karakter seorang muslim, bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad Salallahu 'alayhi wa sallam, yang memiliki sifat, *Shidiq, Tabligh, Amanah, Fatonah* (STAF).

Rasulullah Salallahu 'alayhi wa sallam merupakan seorang yang terkenal sebagai *uswatun hasanah* bagi umatnya. Beliau diutus oleh Allah Subhanahu Wata'ala dengan membawa misi utama, yaitu memperbaiki akhlak manusia yang telah sampai pada puncak kebobrokkannya. Pada saat itu kemaksiatan terjadi dimana-mana dan menjadi tradisi yang sulit diatasi. Kondisi semacam itu Rasulullah Salallahu 'alayhi wa sallam datang membawa risalah tauhid untuk mengeluarkan manusia dari kebodohan dan kegelapan hati mereka menuju nur hidayah Allah yang terang benderang.⁵

Untuk membangun bangsa dan negara Indonesia ini agar semakin maju dan berkembang, serta mampu bersaing dengan negara lain dibutuhkan tenaga-tenaga muda bangsa ini yang sungguh kompeten dan bermutu. Dibutuhkan generasi muda yang sungguh berkembang dan menguasai segala bidang serta berpribadi baik, berkarakter kuat sehingga dapat memajukan bangsa ini.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang sungguh bermutu itu hanya mungkin dapat terjadi bila sejak dalam pendidikan, anak-anak muda kita

⁵ Juariyah, *Hadis Tarbawi*, (Yogyakarta: Teras Media, 2010), h.v.

sungguh belajar dengan giat, bekerja dengan giat, dan juga mengembangkannya kepribadian mereka secara baik. Dalam hal ini, mereka juga harus mengembangkan karakter mereka, bukan hanya pengetahuan mereka.

Untuk mengembangkan karakter mereka jelas dibutuhkan adanya pendidikan karakter yang baik sejak mereka belajar di sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Lewat pendidikan karakter yang terencana dan terstruktur dengan baik, diharapkan bahwa generasi muda kita sungguh berkembang sebagai pribadi manusia yang bekarakter. Implementasi pendidikan karakter merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembangunan di berbagai negara.

SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh adalah lembaga pendidikan yang menjembatani kepedulian kepada siswa-siswa untuk meningkatkan kesejahteraan melalui implementasi pendidikan karakter. Sasaran yang dituju adalah siswa untuk mengembangkan pendidikan karakternya. Untuk lebih mengetahui seberapa jauh pendidikan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh maka penulis menuangkan bahasan ini dalam proposal penelitian dengan judul implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Hal ini tidak hanya dilakukan

melalui guru saja, namun semua pihak juga ikut serta dalam mengembangkan karakter siswa, seperti pihak sekolah yaitu guru, kepala sekolah dan siswa.

Dalam hal ini proses pembentukan karakter siswa harus dilakukan secara terus menerus agar siswa terbiasa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan tidak hanya sebagai materi yang didengarkan di sekolah saja namun mampu mengembangkannya.

Fokus penelitian ini tentang pendidikan karakter yang mencakup beberapa sub fokus penelitian yaitu:

1. Implementasi pendidikan karakter.
2. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter.
3. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter.
4. Solusi dalam mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dalam menerapkan pendidikan karakter kepada siswa ?
2. Apa faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ?

3. Apa faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ?
4. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis : hasil penelitian ini secara teoritis dapat menambahkan keilmuan dan memperkaya wawasan secara luas bagi ilmu pendidikan tentang implementasi pendidikan karakter bagi siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.
2. Secara praktis : sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

E. Sistematika Penulisan

Secara umum dalam penulisan skripsi ini terbagi dari beberapa bagian pembahasan teoritis dan pembahasan empiris dari dua pokok pembahasan tersebut kemudian penulis jabarkan menjadi lima bab. Adapun perinciannya, sebagai berikut :

BAB I

: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan pokok-pokok pikiran yang mendasari penulisan skripsi ini. Pokok-pokok tersebut antara lain: latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, perumusan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mengemukakan tentang deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian yang berisi pengertian pendidikan, pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, pentingnya pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter serta nilai-nilai karakter. Dalam bab ini juga mengemukakan hasil penelitian yang relevan.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar penelitian, metode dan prosedur penelitian,

data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas data.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang gambaran umum SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh seperti sejarah singkat SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, data ketenagaan dan peserta didik, saran dan prasarana, kegiatan ekstra kurikuler, prestasi siswa siswi. Pada bab ini penulis juga mengemukakan temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V

: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini disajikan tentang kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam bahasa asing adalah *education* merupakan nomina turunan dari verba Latin *educare*. Secara etimologi dalam bahasa Latin kata pendidikan/*educare* memiliki konotasi mendidik. Pendidikan dalam pengertian ini merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, mengarahkan.⁶

Pendidikan dalam wacana keislaman lebih populer dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *riyadhah*, *irsyad* dan *tadris*. Masing-masing istilah tersebut memiliki keunikan makna tersendiri, namun kesemuanya akan memiliki makna yang sama jika disebut salah satunya, sebab salah satu istilah itu sebenarnya mewakili istilah yang lain.⁷ Beberapa istilah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Kata “pendidikan” yang dalam bahasa Arabnya adalah “*tarbiyah*” sudah digunakan pada zaman Nabi Muhammad SAW, seperti terlihat pada ayat Al-Qur’an sebagai berikut:

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا

رَبِّيَٰنِي صَغِيرًا

⁶ Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), h.1.

⁷ Abdul Mujid, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.10.

Artinya:

*Dan relakanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil. (Q.S Al-Isra':24).*⁸

Setelah membahas pengertian pendidikan dari segi kata *al-tarbiyah*, ada juga istilah pendidikan dari kata *ta'lim*. *Ta'lim* berasal dari kata '*allama*, *yu'allimu*, *ta'liman* yang dapat berarti pemberitahuan tentang sesuatu, nasihat, perintah, pengarahan, pengajaran, pelatihan, pembelajaran, dan pendidikan.⁹ Akan tetapi istilah *ta'lim* lebih mengarah pada arti pengajaran, karena istilah *ta'lim*/pengajaran lebih bersifat kognitif/mentransfer ilmu penge-tahuan kepada peserta didik. Sebagaimana pendapat Muhammad Rasyid Ridho dalam bukunya Abdul Mujib, yang mengartikan *ta'lim* dengan proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan bagi jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa istilah pendidikan *ta'lim* lebih sempit dari pada istilah pendidikan *tarbiyah*, karena hanya bersifat mentransfer ilmu pengetahuan yang bersifat kognitif.

Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid V*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), h.458.

⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.11.

manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri.

Dalam perkembangan, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang untuk mempengaruhi seseorang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi. Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani ke arah kedewasaan.¹⁰

2. Pengertian Karakter

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan

¹⁰ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h.83.

berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat dan estetika.¹¹

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karakter diartikan sebagai tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan; akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹² Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik, baik yang terpatrit dalam diri dan terejawentahkan dalam perilaku.

Griek, seperti yang dikutip Zubaedi mengemukakan bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai panduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.¹³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dimaknai bahwa karakter adalah ciri khas seseorang dalam berperilaku yang membedakan dirinya dengan orang lain. Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah proses kultur dalam individu dan masyarakat sehingga menjadi beradab. Pendidikan tidak hanya sarana transfer ilmu

¹¹ Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.41.

¹² Ira M. Lapidus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h.445.

¹³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.9.

pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja, akan tetapi sebagai sarana proses pengkulturan dan penyaluran nilai (enkulturasi dan sosialisasi). Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.

Sekolah merupakan lembaga yang berperan sebagai penyelenggara pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tujuan pendidikan ialah membentuk kepribadian, kemandirian, ketrampilan sosial dan karakter. Oleh sebab itu berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terutama dalam rangka pembinaan karakter.

Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi “sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.” Definisi lainnya dikemukakan oleh Fakry Gaffar : “Sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.” Dalam definisi tersebut, ada tiga ide pikiran penting, yaitu: 1) proses transformasi nilai-nilai, 2) ditumbuh kembangkan dalam kehidupan, dan 3) menjadi satu dalam perilaku.¹⁴

Agus Wibowo mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter

¹⁴ Kesuma Dharma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), h.5.

luhur kepada siswa sehingga mereka mempunyai karakter yang baik dalam keluarga, masyarakat, dan negara.¹⁵

Pendidikan karakter mengajarkan anak didik berfikir cerdas, mengaktivasi otak tengah secara alami. Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek tersebut, pendidikan karakter tidak efektif. Pendidikan karakter ditetapkan secara sistematis dan berkelanjutan dan seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Karena kecerdasan emosi ini merupakan bekal penting bagi anak untuk menyongsong masa depan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai luhur kepada siswa agar terbentuk kepribadian yang berkarakter baik dan ditunjukkan dalam kesehariannya dalam berperilaku baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan. Pendidikan karakter tidak cukup hanya dengan memberikan pengetahuan tentang adanya nilai-nilai karakter namun juga melibatkan perasaan sehingga mampu untuk membedakan baik buruk sesuai nilai yang akan menentukan tindakan apa yang akan diambil dan akhirnya diwujudkan dalam tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya setelah melalui proses pengetahuan hingga merasuk ke dalam perasaan.

¹⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.36.

4. Pentingnya Pendidikan Karakter

Pembentukan negara Indonesia bukan suatu yang kebetulan tetapi berdasarkan pada cita-cita luhur bangsa Indonesia yang dapat kita lihat secara nyata dalam Proklamasi Kemerdekaan yang dideklarasikan oleh Soekarno dan Mohammad Hatta juga dapat dilihat pada Undang-Undang Dasar 1945.

Mendiknas mengingatkan pentingnya pengambangun karakter pribadi sebagai basis untuk mencapai sukses. Meski dianggap penting dan sering didengungkan sampai sekarang tidak ada wujud nyata kebijakan dalam dunia pendidikan berkaitan tentang pendidikan karakter.¹⁶

a. Mengapa Pendidikan Karakter?

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Menurut Freud kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Kesuksesan orang tua membimbing anaknya dalam mengatasi konflik kepribadian di usia dini sangat menentukan kesuksesan anak dalam kehidupan sosial dimasa dewasanya kelak (Erikson, 1968).¹⁷

¹⁶ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.34.

¹⁷ Mansur Muslich, *Ibid.*, h.35.

Pada sisi lain, pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek “*knowledge, feeling, loving, and action*”. Pembentukan karakter dapat diibaratkan sebagai pembentukan seseorang menjadi *body builder* (binaragawan) yang memerlukan “latihan otot-otot akhlak” secara terus-menerus agar menjadi kokoh dan kuat. Sebab, pada dasarnya, anak yang berkarakter rendah adalah anak yang tingkat perkembangan emosi-sosialnya rendah sehingga anak beresiko atau berpotensi besar mengalami kesulitan dalam belajar, berinteraksi sosial dan tidak mampu mengontrol diri. Mengingat pentingnya penanaman karakter di usia dini dan mengingat usia prasekolah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

b. Pendidikan sebagai Medium Enkulturasasi

Amich Alhumami (Peneliti Sosial, Departemen of Anthropology University of Sussex, United Kingdom) dalam *Media Indonesia* (11/1/2010) mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu kumpulan individu yang memiliki karakteristik yang khas dengan aneka ragam etnik, ras, budaya, dan agama. Setiap kelompok masyarakat mempunyai pola hidup berlainan, bahkan orientasi dalam menjalani kehidupan pun tidak sama. Sebagai suatu unit sosial, setiap kelompok masyarakat saling berinteraksi yang memungkinkan terjadinya pertukaran budaya. Dalam kajian antropologi, ada tiga istilah untuk menjelaskan peristiwa interaksi sosial budaya, yakni

sosialisasi, akulturasi, dan enkulturasi. Ketiganya saling terkait, namun masih tetap bisa dibedakan antara satu dan yang lain.¹⁸

Enkulturasi adalah suatu proses sosial melalui manusia sebagai makhluk yang bernalar, punya daya refleksi dan intelegensia, belajar memahami dan mengadaptasi pola pikir, pengetahuan dan kebudayaan sekelompok manusia lain.

Proses sosialisasi, akulturasi, dan enkulturasi selalu berlangsung secara dinamis. Wahana terbaik dan paling efektif untuk mengembangkan ketiga proses sosial budaya tersebut adalah pendidikan yang terlembaga melalui sistem persekolahan. Sekolah merupakan wahana strategis yang memungkinkan setiap anak didik, dengan latar belakang sosial budaya yang beragam, untuk saling berinteraksi di antara sesama, saling menyerap nilai-nilai budaya yang berlainan dan beradaptasi sosial.

Pentingnya pendidikan karakter dalam perspektif Islam menyangkut dua poin. Pertama, mengapa pendidikan karakter sangat mendesak untuk dilaksanakan, hal itu sangat terkait dengan latar belakang dari pendidikan karakter itu sendiri. Kedua, apa tujuan dari pelaksanaan pendidikan karakter itu sendiri.¹⁹ Pendidikan karakter telah menjadi kebutuhan yang mendesak disebabkan terjadi degradasi pengetahuan dan dekadensi akhlak yang sudah sangat akut menjangkiti bangsa Indonesia di semua kalangan masyarakat,

¹⁸ Mansur Muslich, *Ibid.*, h.43

¹⁹ Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Konsep & Aplikasi di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h.96.

termasuk kalangan pelajar. Dalam perspektif Islam, tujuan diselenggarakannya pendidikan untuk membentuk karakter bangsa ini sesuai dengan misi kenabian yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu menyempurnakan akhlak manusia. Misi kenabian tersebut tercermin dalam hadis Nabi Muhammad SAW. berikut ini:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Baihaqi)

5. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan adalah untuk menyempurnakan akhlak. Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk menjadikan manusia menjadi manusia seutuhnya; manusia yang beradab dan bermartabat. Agar manusia memiliki akhlak yang mulia, manusia perlu diasah perasaan (hati), pikir (akal), dan raganya secara terpadu. Dengan peneladanan dan pembiasaan serta motivasi dan pengawasan akhlak akan terbentuk dengan baik.

Manusia secara natural memang memiliki potensi di dalam dirinya untuk bertumbuh dan berkembang mengatasi keterbatasan dirinya dan keterbatasan budayanya. Di lain pihak manusia juga tidak dapat abai terhadap lingkungan sekitar dirinya. Tujuan pendidikan karakter semestinya diletakkan dalam kerangka gerak dinamis dialektis, berupa tanggapan individu atau impuls natural (fisik dan psikis), sosial, kultural

yang melingkupinya, untuk dapat menimpa diri menjadi sempurna sehingga potensi-potensi yang ada di dalam dirinya berkembang secara penuh yang membuatnya menjadi semakin manusiawi. Semakin menjadi manusiawi berarti ia juga semakin menjadi makhluk yang mampu berelasi secara sehat dengan lingkungan di luar dirinya tanpa kehilangan otonomi dan kebebasannya sehingga ia menjadi manusia yang bertanggung jawab. Untuk ini, ia perlu memahami dan menghayati nilai-nilai yang relevan bagi pertumbuhan dan penghargaan harkat dan martabat manusia yang tercermin dalam usaha dirinya untuk menjadi sempurna melalui kehadiran orang lain dalam ruang dan waktu yang menjadi ciri drama singularitas historis tiap individu.²⁰

Pendidikan karakter lebih mengutamakan pertumbuhan moral individu yang ada dalam lembaga pendidikan. Penanaman nilai dalam diri peserta didik, dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu merupakan dua wajah pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan.

6. Strategi Pengembangan Karakter

Seluruh warga sekolah mulai dari guru, karyawan, dan para murid harus terlibat dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan karakter. Hal yang paling penting disini adalah bahwa

²⁰ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter di Zaman Global*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2018), h.134.

pengembangan karakter harus terintegrasi ke dalam setiap aspek kehidupan sekolah.

Pada pelaksanaan pendidikan karakter, sekolah-sekolah dapat berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan karakter dengan cara: (1) Menekankan pentingnya nilai-nilai adab yang dikembangkan oleh orang dewasa sebagai model dalam kelas, yang akan dicontoh oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Disini guru sebagai model teladan, *uswatun hasanah*. (2) Membantu siswa dalam memperjelas nilai-nilai yang seharusnya mereka miliki, membangun ikatan personal serta tanggung jawab di antara mereka. (3) Menggunakan kurikulum tradisional sebagai wahana untuk mengajarkan nilai-nilai dan menguji pertanyaan-pertanyaan terkait konteks moral. (4) Meningkatkan dan mempertajam refleksi moral peserta didik melalui diskusi, debat, curah pendapat, dan jurnal-jurnal. (5) Meningkatkan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari melalui pelayanan komponen sekolah (guru, siswa, guru BK, karyawan sekolah) terhadap masyarakat serta berbagai bentuk strategi pelibatan dalam masyarakat lainnya. (6) Mendukung pengembangan guru dalam dimensi pengembangan moral dan pelaksanaan dialog antar-guru dalam konteks moral selama pelaksanaan tugasnya.²¹

Sesuai dengan Desain Induk Pendidikan karakter yang dirancang Kementerian Pendidikan Nasional (2010) strategi pengembangan pendidikan karakter yang akan diterapkan di Indonesia antara lain melalui

²¹ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.141

transformasi budaya sekolah (*school culture*) dan habituasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (2011) dalam kaitan pengembangan diri, menyarankan empat hal meliputi: (1) Kegiatan rutin; (2) Kegiatan Spontan; (3) Keteladanan; (4) Pengondisian.²²

1. Kegiatan rutin

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan peserta didik terus- menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya upacara bendera setiap hari Senin, salam dan salim di depan pintu gerbang sekolah, piket kelas, salat berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah jam pelajaran berakhir, berbaris saat masuk kelas dan sebagainya.

2. Kegiatan spontan

Bersifat spontan, saat itu juga, pada waktu terjadi keadaan tertentu, misalnya mengumpulkan sumbangan bagi korban bencana alam, mengunjungi teman yang sakit atau sedang tertimpa musibah, dan lain-lain.

3. Keteladanan

Timbulnya sikap dan perilaku peserta didik karena meniru perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan di sekolah, bahkan perilaku seluruh warga sekolah yang dewasa lainnya sebagai model, termasuk misalnya petugas kantin, satpam sekolah, penjaga sekolah, dan sebagainya.

²² Muchlas Samani & Hariyanto, *Ibid*, h.146

4. Pengondisian

Penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kondisi meja guru dan kepala sekolah yang rapi, kondisi toilet yang bersih, disediakan tempat sampah yang cukup, halaman sekolah yang hijau penuh pepohonan, tidak ada puntung rokok di sekolah.

7. Nilai-nilai Karakter

Pendidikan karakter memuat nilai-nilai yang perlu ditanamkan, ditumbuhkan dan dikembangkan kepada peserta didik. Menurut Richard Eyre dan Linda menyebutkan bahwa nilai yang benar dan universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif, baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain. Nilai-nilai yang dikembangkan tersebut tidak lepas dari budaya bangsa. Budaya bangsa merupakan sistem nilai yang dihayati, diartikan sebagai keseluruhan sistem berfikir tentang tata nilai, moral, dan keyakinan manusia yang dihasilkan masyarakat.

Menurut Sukanto dalam Muslich, nilai-nilai yang perlu diajarkan pada anak mencakup: (a) Kejujuran; (b) Loyalitas dan dapat diandalkan; (c) Hormat; (d) Cinta; (e) Ketidak egoisan dan sensitifitas; (f) Baik hati dan pertemanan; (g) Kebaranian; (h) Kedamaian; (i) Mandiri dan potensial; (j) Disiplin diri dan moderasi; (k) Kesetiaan dan kemurnian; dan (l) Keadilan dan kasih sayang.

Sementara dalam Draf Grand Design Pendidikan Karakter diungkapkan nilai-nilai yang terutama akan dikembangkan dalam budaya satuan pendidikan formal dan nonformal, dengan penjelasannya adalah sebagai berikut: (a) Jujur; (b) Tanggung jawab; (c) Cerdas; (d) Sehat dan Bersih; (e) Peduli; (f) Kreatif; (g) Gotong Royong.²³

- a. Jujur, menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara apa yang dikatakan dan dilakukan (berintegritas), berani karena benar, dapat dipercaya (amanah, *trustworthiness*), dan tidak curang (*no cheating*).
- b. Tanggung jawab, melakukan tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik (*giving the best*), mampu mengontrol diri dan mengatasi stres, berdisiplin diri, akuntabel terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.
- c. Cerdas, berfikir secara cermat dan tepat, bertindak dengan penuh perhitungan, rasa ingin tahu yang tinggi, berkomunikasi efektif dan empatik, bergaul secara santun, menjunjung kebenaran dan kebajikan, mencintai Tuhan dan lingkungan.
- d. Sehat dan Bersih, menghargai ketertiban, keteraturan, kedisiplinan, terampil, menjaga diri dan lingkungan, menerapkan pola hidup seimbang.

²³ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.51

- e. Peduli, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta, damai dalam menghadapi persoalan.
- f. Kreatif, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes, kritis, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, menampilkan sesuatu secara luar biasa (unik), memiliki ide baru, ingin terus berubah, dapat membaca situasi dan memanfaatkan peluang baru.
- g. Gotong royong, mau bekerja sama dengan baik, berprinsip bahwa tujuan akan lebih mudah dan cepat tercapai jika dikerjakan bersama-sama, tidak memperhitungkan tenaga untuk saling berbagi dengan sesama, mau mengembangkan potensidiri untuk dipakai saling berbagi agar mendapatkan hasil yang terbaik, tidak egoistis.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam membentuk karakter peserta didik diantaranya: (1) kejujuran; (2) tanggung jawab; (3) cerdas; (4) sehat dan bersih; (5) peduli; (6) kreatif; (7) gotong-royong; (8) loyalitas dan dapat diandalkan; (9) hormat; (10) cinta; (11) keberanian; (12) kedamaian;

(13) mandiri dan potensial; (14) disiplin dan moderasi; (15) keadilan dan kasih sayang.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Skripsi karya Heri Nugroho dalam penelitiannya pada tahun 2012 yang berjudul: “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Semarang”, yang dilaksanakan dengan dua cara, yakni intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam implementasi pendidikan karakter di SMAN 3 Semarang, Pendidikan karakter dalam PAI tidak jauh berbeda dengan sebelum adanya pendidikan karakter yang diterapkan di SMAN 3 Semarang.
2. Skripsi karya Hamidah yang berjudul “ Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Khazanah Kebajikan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tahap perencanaan pembelajaran dengan RPP yang memuat nilai-nilai karakter di dalamnya dan dikembangkan saat proses pembelajaran. Penjelasan secara lengkap tentang penerapan nilai-nilai karakter. Untuk mengatasi hambatan penyimpangan karakter dengan membiasakan karakter hormat dan religius, menegur siswa yang melakukan kesalahan, dan memberikan sanksi kepada siswa supaya tidak mengulanginya lagi.

3. Skripsi karya Roh Agung Dwi Wicaksono yang berjudul: “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akhidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran akhidah akhlak merupakan pendidikan dalam membentuk akhlak peserta didik yang didasarkan pada beberapa nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu nilai ketuhanan, nilai adab, nilai persaudaraan. Pendidikan ini menekankan pada potensi peserta didik untuk mengenal dan mencintai Allah lebih dari apapun, hal ini diwujudkan dalam beberapa pembiasaan dan etika keseharian peserta didik.
4. Skripsi karya Etik Mifrohah dengan judul “Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam pada kelas V (Studi Kasus Pada SD Alam Ungaran)”, hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk materi pendidikan karakter dalam PAI pada kelas V di SD Alam Ungaran adalah materi yang meliputi aspek akhlak, ibadah, dan akhidah. Point terpenting dalam pendidikan karakter dalam PAI pada kelas V adalah mengajarkan anak konsep fitrah yaitu sesungguhnya manusia berpotensi baik, akan tetapi harus dijaga dengan baik. Implementasi pendidikan karakter dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan pendekatan proses belajar peserta didik secara aktif dan berpusat pada anak, dilakukan melalui kegiatan di kelas, sekolah maupun masyarakat.

5. Skripsi karya Abdulbasian Lohheng dengan judul “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penguatan pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah Pamulang sudah diterapkan dengan cukup baik. Program pendidikan karakter, konsep dan implementasi pendidikan karakter sesuai dengan visi sekolah menjadi sekolah berkemajuan dan berprestasi, berwawasan lingkungan dan berkarakter berdasarkan nilai religius.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut sama-sama membahas tentang pendidikan karakter dalam lingkup pendidikan. Akan tetapi, materi penelitian dan temanya sedikit berbeda. Penulis memfokuskan pada hambatan yang dialami dan solusi mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.

C. Kerangka Berfikir

Mengingat dengan perkembangan zaman yang semakin maju maka diperlukan penanaman pendidikan karakter, guna membangun karakter manusia yang sesuai dengan norma-norma kehidupan.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang saat ini menjadi perhatian khusus dan sesuatu yang bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh unsur-unsur dan

lembaga-lembaga pemangku kepentingan dalam kehidupan. Khususnya adalah lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal.

Sekolah merupakan salah satu tempat pembentukan karakter siswa, diperlukan adanya contoh keteladanan karakter dari pendidik. Keberhasilan pendidikan karakter dicerminkan dari tindakan, tutur kata, sikap yang dicontohkan oleh pendidik kepada siswa. Selain itu, ajakan dan himbauan yang membangun dapat menjadi alat bantu bagi peserta didik agar mencapai tujuan dari pendidikan karakter.

Melalui sekolah, nilai-nilai pendidikan karakter secara bertahap disosialisasikan kepada peserta didik, dengan berbagai cara, metode dan mekanismenya. Sekolah menempati posisi yang penting dalam upaya sosialisasi dan implementasi pendidikan karakter.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Implementasi pendidikan karakter siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.
2. Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter bagi siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.
3. Faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter bagi siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.
4. Solusi dari hambatan dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah di Pesantren Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, yang beralamat di Jl. Thamrin Ketapang Cipondoh Tangerang Banten. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Mulai bulan November 2018 hingga Februari 2019.

Tabel 3.1
Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Rentang Waktu															
		November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal	■	■														
2	Observasi			■	■												
3	Pengumpulan Data					■	■										
4	Dokumen							■	■	■	■						
5	Wawancara											■	■	■	■		
6	Pengolahan Data															■	■
7	Penjilidan																■

C. Latar Penelitian

SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh adalah lembaga pendidikan sekolah menengah yang berlokasi di Jl. Kampung Ketapang No.35 Ketapang Cipondoh, Ketapang, Kec.Cipondoh, Kota Tangerang, Provinsi Banten.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang implementasi pendidikan karakter bagi siswa di SMP

Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Di dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada suatu variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen maupun variabel berjalan sebagaimana adanya.²⁴

Penulis melakukan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian karena berharap dengan menggunakan pendekatan kualitatif didapatkan hasil yang menyajikan data yang akurat dan digambarkan secara jelas dari kondisi yang sebenarnya.

E. Data dan Sumber Data

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (human instrumen). Dalam hal ini penelitalah yang menjadi instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman

²⁴ Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), h.74.

terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.²⁵

Sumber data disini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, merupakan data yang diperoleh dari SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru bimbingan konseling, wakil kepala bidang pengasuhan, wakil kepala bidang kesiswaan, dan siswa yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.
2. Sumber data sekunder, merupakan data-data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, maupun dari benda-benda tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran yang dianggap ilmiah dalam melakukan suatu proses penelitian. Ada beberapa hal yang peneliti lakukan dalam pencarian data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah merupakan tehnik untuk menambah kecermatan atas beberapa fenomena yang terjadi terhadap subjek penelitian di lapangan. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.222.

peneliti dalam pengamatan ikut melakukan kegiatan yang dilakukan narasumber dan aktivitas objek (siswa).²⁶

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di kelas, dimana peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati semua hal yang berhubungan dengan subjek penelitian dilapangan yaitu di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan).²⁷ Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan Tanya jawab secara langsung.

Wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dikarenakan melalui wawancara bagaimana proses implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dapat

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.270.

²⁷ I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Skripsi dan Tesis*, (Jogjakarta: Andi Offset, 2006), h.37.

diketahui. Sedangkan data-data yang akan dikumpulkan dengan teknik ini meliputi bagaimana konsep yang digunakan dalam rangka implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat implementasi pendidikan karakter, dan apa solusi yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru bimbingan konseling, wakil kepala bidang pengasuhan, dan wakil kepala bidang kesiswaan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik.²⁸ Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁹

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan bahan yang berupa sumber tertulis maupun video. Dokumen digunakan dalam keperluan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, alami, serta relatif mudah didapat.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.220.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jogjakarta: Rineka Cipta, 2001), h.236.

Teknik ini merupakan langkah pengumpulan data tertulis yang mendukung penelitian, seperti buku, catatan, serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Sedangkan data yang dikumpulkan dengan metode ini meliputi foto-foto kegiatan sekolah, foto-foto bangunan sekolah, visi dan misi sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip Moloeng adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam salah satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor analisa data adalah proses yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide tersebut.³⁰

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menguraikan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri dan orang lain.

³⁰ Lexy L. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.103.

H. Validitas Data

Dalam pendekatan metode kualitatif, “pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut: *Credibility* dan *Transferability*, *Dependability* atau *Auditability* serta *Confirmability*”.³¹ Dalam *Credibility* dan *Transferability* (kredibilitas data) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian disini dilakukan dengan melakukan *triangulasi* dengan sumber akan digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembendung terhadap data itu.³² Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan :

1. Triangulasi Data

Yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

2. Triangulasi Metode

Yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara,

³¹ Tim Penyusun Revisi Penulisan Skripsi FITK, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), h.61

³² Lexy L.Moeloeng, *op. Cit.*, h.178

observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan model ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

3. Triangulasi Sumber

Yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

1. Sejarah Singkat SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an didirikan oleh Ustad Yusuf Mansur, berlokasi di Kamp. Qur'an, Cipondoh, Tangerang. Sebuah kawasan yang dibangun oleh PPA Daarul Qur'an, di lokasi inilah sebagai pusat pembangunan ilmu Qur'an, pelatihan dan menjadi serta Pembibitan Penghafal Al-Qur'an. Daarul Qur'an adalah Pondok Pesantren yang mengharmonikan pendidikan, lifeskill, sosial, dakwah, dan religi. Melalui pengajaran One Day dan One Ayat, Hafalan Qur'an adalah standar kualifikasi santri Daarul Qur'an. Untuk menjadikan putra-putri penghafal Qur'an secara cepat dan tepat. Dengan pembimbing yang sudah teruji melalui berbagai ajang Muhasabaqoh Hifdzil dan Tilawah Qur'an Nasional. Juga tenaga pengajar bertaraf internasional dari berbagai Negara.³³

Awalnya konsep Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) adalah sebuah konsep Seribu Pondok. Maksudnya adalah bukan membangun dari nol tapi mencari masjid yang konsepnya tidak ada kegiatan lalu dititipkan anak-anak disana untuk belajar. Dengan mencarikan guru yang juga hafidz, kemudian disewakan satu rumah dan

³³ <http://www.daqu.sch.id>. [21 Desember 2018)

guru tersebut yang mengajar. Untuk sekolah formal mereka diberi hak sepenuhnya untuk memilih. Kemudian ditemukanlah satu lokasi yang bernama Bulak Santri yang terletak di kelurahan Pondok Pucung Kecamatan Karang Tengah, Ciledug, Tangerang, Banten. Dan ternyata Bulak Santri ini tambah menarik karena sudah terdapat lokasi untuk belajar, terdapat empat lokal madrasah yang sudah tidak terpakai selama tiga tahun, masjidnya besar tapi kegiatannya tidak terlalu banyak. Terdapat satu majelis yang sudah tidak terpakai bertahun-tahun. Tahun 2005 dengan izin Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka lahirlah SMP Islam Daarul Qur'an. Pada tahun 2006 dijalankan PPPA.³⁴

Tujuan terbentuknya PPPA Daarul Qur'an, selain membibit dan mencetak Al-Qur'an, juga mengelola dana sedekah jamaah Wisata Hati secara profesional dan transparan, sehingga kepercayaan masyarakat semakin tumbuh dan berkembang dan pengelolaan PPPA Daarul Qur'an dapat sejajar dengan pengelolaan perusahaan profesional. Pada 29 Maret 2007 di Balai Sarbini, Jakarta, identitas PPPA Daarul Qur'an resmi diperkenalkan ke publik. Dikukuhkan melalui akte notaris tanggal 11 Mei 2007.³⁵

Melalui PPPA Daarul Qur'an Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an pun berkembang di daerah-daerah. Kemudian Bulak Santri dikembalikan menjadi pesantren masyarakat. Di Kampung Ketapang menjadi pesantren head quarter pusat dari seluruh Daarul Qur'an. Agar lahirnya para

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

penghafal Al-Qur'an di Bumi Indonesia. Kini, Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an membuka cabang di Cikarang, Bekasi, Unggaran, Jawa Tengah, Cilegon, Banten dan Lampung.³⁶

Pada tahun 2008 SMP Daarul Qur'an pindah ke Tangerang dengan nama Daarul Qur'an Internasional. Sekolah di Karang Tengah sudah berdiri sendiri dengan memiliki manajemen sendiri menjadi sekolah Dhuha Islamic School. Saat ini SMP Daarul Qur'an Internasional berada di daerah kampung Ketapang, kecamatan Cipondoh Tangerang.³⁷

2. Profil Sekolah

SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh terletak di jalan Kampung Ketapang No. 35 Desa Ketapang Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2006 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama. SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh sebagai salah satu sekolah yang berbasis pesantren yang menjadi minat dan perhatian banyak orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya. SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh merupakan induk dari cabang-cabang sekolah Daarul Qur'an yang berada di Jakarta. Sekolah ini menerapkan sistem pesantren sehingga siswa tinggal dan menetap di sebuah asrama. Di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ini merupakan sekolah yang berbasis pesantren putra, dimana hanya

³⁶ <http://www.daqu.sch.id>, *Ibid.*

³⁷ Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 05 Desember 2018

menerima peserta didik putra saja yang belajar disana. Untuk penerimaan peserta didik perempuan ditempatkan di luar wilayah Jakarta.³⁸

SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh terletak di jalan Kampung Ketapang yang cukup strategis dan terjangkau. Bagi orang yang masih awam dengan daerah Kampung Ketapang dapat bertanya dengan warga sekitar dimana alamat SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Juga terdapat papan besar yang bertuliskan petunjuk arah SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh yang terpasang di jalan besar. Akses transportasi ke SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh juga tidak jauh dengan Stasiun Poris, kemudian dapat dilanjutkan dengan menggunakan alat transportasi ojek. Selain itu alamat SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dapat diakses dengan *google map*.

SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh telah dibuka sejak tahun 2006. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 3000 m². Dimana tidak hanya dibangun gedung untuk kegiatan belajar mengajar saja, namun juga terdapat bangunan lainya seperti ruang guru, ruang kesehatan, perpustakaan, lapangan, masjid, asrama, tempat parkir dan lainnya untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.³⁹

Hingga saat ini SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh sudah memiliki akreditasi A. Dengan status sekolah yaitu sekolah sendiri. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMP Daarul Qur'an

³⁸ Papan profil sekolah SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, Observasi, 05 Desember 2018

³⁹ *Ibid*,

Internasional Cipondoh dimulai pukul 07.30 hingga pukul 11.00 WIB. Untuk mengakses informasi lebih lengkap tentang SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dapat diakses melalui website <https://www.daqu.sch.id>.⁴⁰

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh adalah melahirkan generasi pemimpin Bangsa dan Dunia yang Sholeh dan Sholehah dan berkarakter Qur'ani serta berjiwa enterpreuneur dalam membangun Peradaban Islam masa depan.

SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh memiliki misi yaitu, untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berbasis (Iqomatul Wajib Wa Ihyaussunah) yang unggul, kompetitif, global, dan rahmatan lil alamin. Juga mencetak generasi Qur'ani yang mandiri, berjiwa pemimpin, cerdas, peka, visioner, dan berwawasan luas serta menjadikan *Daqu Method* sebagai pakaian sehari-hari. Serta mencetak generasi yang cinta bersedekah sepanjang hidup.

Tujuan lembaga pendidikan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh yaitu, terbentuknya PPPA Daarul Qur'an, serta membibit dan mencetak generasi penghafal Al'Quran, juga mengelola dana sedekah jamaah Wisata hati secara profesional dan transparan, sehingga kepercayaan masyarakat semakin tumbuh dan berkembang dan

⁴⁰ *Ibid.*

pengelolaan PPPA Daarul Qur'an dapat sejajar dengan pengelolaan perusahaan profesional.

4. Data Ketenagaan dan Peserta Didik

Secara keseluruhan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh memiliki 70 guru dan 10 tenaga pendidikan, dimana mayoritas adalah laki-laki dan hanya memiliki 2 guru perempuan. Terdapat 52 guru sarjana (S1), 1 guru sarjana (S2), 17 guru diploma. Juga memiliki 10 tenaga pendidik.

Jumlah siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh sebanyak 900 siswa secara keseluruhan dari kelas VII sampai kelas IX,⁴¹ dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Siswa Berdasarkan Jumlah Kelas

	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah siswa	
			Lakil-laki	Perempuan
1	VII	10	328	-
2	VIII	10	277	-
3	IX	10	295	-
Jumlah			900	

⁴¹ Wakil Kepala bidang Kesiswaan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 05 Desember 2018.

Seluruh siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh laki-laki, karena sistem pembelajaran berbasis pesantren. Maka SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh adalah sekolah yang menempatkan siswa laki-laki di sekolah tersebut.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh sudah memadai. Disamping sarana dan prasarana yang terdapat di dalam kelas seperti meja, kursi, papan tulis, foto presiden, wakil presiden, lambang garuda, jam dinding dan sebagainya. Juga terdapat sarana dan prasarana lainnya di luar kelas seperti ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan sebagainya. Pada ruang-ruang tersebut terdapat prasarana lain seperti lemari kaca, rak buku, juga terdapat peralatan elektronik seperti printer, mesin fotocopy, dispenser, kipas angin, AC, TV LCD dan komputer untuk menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.

Sarana dan prasarana di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dibawah oleh waka di bidang sarana dan prasarana (waka sarpras). Dimana bertanggung jawab atas penyediaan kebutuhan guru dan siswa yang diakomodasi dari waka bidang sarana dan prasarana.

Berikut rincian data sarana dan prasarana ruangan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang kelas	30
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium Komputer	3
4	Ruang guru	4
5	Kantor kesiswaan	1
6	Kantor tata usaha	1
7	Kantor akreditasi	1
8	Ruang Kepala Sekolah	1
9	Kantor Management	1
10	Gudang	1
11	Toilet	22
12	Aula pertemuan	2
13	Koperasi	3
14	Masjid	1
15	Kantin	1
16	Kantor security	3

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Secara garis besar, ekstra kurikuler terbagi menjadi tiga, yaitu ekstra kurikuler seni, keilmuan, dan olahraga. Untuk ekstra kurikuler olahraga, misalnya basket, bela diri, futsal, dsb. Untuk bidang seni, misalnya marching band, rampag bedug, design grafis, dsb. Untuk bidang keilmuan, contohnya club bahasa, science club, math club, dsb. Secara keseluruhan terdapat 25 jenis ekstra kurikuler di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.

Untuk ke-25 ekstra kurikuler mengalami perubahan setiap tahunnya, karena terdapat ekstra kurikuler yang off atau ekstra kurikuler yang muncul atau dihadirkan. Seperti ekstrakurikuler membatik, kapuera yang dimunculkan. Juga ekstra kurikuler English Club yang di offkan karena tidak adanya pengajar pada ekstrakurikuler tersebut, karena kebetulan guru yang bersangkutan berpindah tugas. Jadi ekstrakurikuler mengalami perubahan secara dinamis. Kegiatan pramuka merupakan ekstra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ekstra kurikuler SMP Daarul Qur'an Internasional memiliki sarana dan prasarana yang disediakan di lingkungan sekolah, misalnya lapangan futsal, aula, lab. bahasa, dan juga menyewa tempat di luar sekolah untuk beberapa ekstra kurikuler tertentu seperti renang bulu tangkis, dan futsal karena peminat ekstra kurikuler futsal lebih banyak.⁴²

⁴² Wakil kepala bidang kesiswaan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 05 Desember 2018

Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Untuk Hari Sabtu, kegiatan wajib pramuka dan Hari Minggu kegiatan ekstra kurikuler sesuai minat siswa.

7. Prestasi Siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

Banyak sekali prestasi-prestasi yang diperoleh siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Hal ini membuktikan bahwa siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh tidak unggul dalam hal karakter saja tetapi juga unggul dalam bidang akademik/prestasi.

Berikut beberapa prestasi yang diperoleh oleh siswa SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, diantaranya:

- a. Juara umum GEBRAK TUMBILA (Pramuka) lomba tingkat SMP/MTS se-Tangerang
- b. Juara 1 Pencak Silat Piala Kemenpora Yogyakarta
- c. Juara 1 Karate West Jakarta Inkai Karate Championship
- d. Juara 3 Pidato Bahasa Inggris Islamic Education Expo 2017 Competition
- e. Juara 3 Pidato Bahasa Indonesia Islamic Education Expo 2017 Competition
- f. Juara 4 Story Telling Competition Madina Islamic School Competition
- g. Juara 1 Lomba Muadzin Tingkat SMP Tzorfes Festival Insan Cendekia Madani

B. Jadwal Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh yang dilaksanakan secara rutin dalam kurun waktu satu pekan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jadwal Kegiatan Siswa

No.	Waktu	Kegiatan
1	03.00 – 05.30	Shalat tahajud, solat subuh, setoran hafalan Al-Qur'an
2	05.30 – 06.00	Istirahat / MCK
3	06.00 – 06.30	Sarapan
4	06.30 – 07.45	Shalat dhuha, istirahat
5	07.45 – 11.50	KBM
6	11.50 – 13.20	Istirahat, Shalat dzuhur
7	13.20 – 14.40	KBM
8	14.40 – 15.15	Shalat ashar (menyesuaikan)
9	15.15 – 20.00	Hafalan, kajian
10	20.00 – 03.00	Istirahat

Jadwal waktu shalat menyesuaikan dengan waktu setempat, juga pengecualian untuk hari Senin dan Kamis, kegiatan KBM hanya berlangsung

hingga pukul 11.50 karena siswa menjalankan puasa sunnah Senin – Kamis, sehingga sisa waktu dipergunakan untuk istirahat kemudian dilanjutkan untuk kegiatan hafalan dan kajian sesuai jadwal. Juga pada hari Jum'at kegiatan KBM hingga pukul 10.25 karena persiapan shalat Jumat, kemudian dilanjutkan hafalan dan kajian sesuai jadwal. Untuk hari Sabtu kegiatan KBM hingga pukul 11.50 kemudian dilanjutkan ekstrakurikuler Pramuka hingga pukul 14.40.

C. Temuan Penelitian

1. Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh memadukan kurikulum kepesantrenan dan kurikulum kedinasan. Kurikulum kedinasan mengikuti program pemerintah menggunakan kurikulum 2013.⁴³ Kurikulum kepesantrenan menerapkan mata pelajaran dirasah dengan mata pelajaran yang disesuaikan pada tingkatan kelas. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Mata Pelajaran Dirasah

No.	Kelas	Mata Pelajaran
1	VII	Fiqih, Tauhid, Bahasa Arab, Imla, Tajwid, Mahfudzot.

⁴³ Lalan Solahudin, Kepala sekolah SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 23 Januari 2019.

2	VIII	Shorof, Tauhid, Bahasa Arab, Tarikh, Khot, Tafsir, Hadits, Mahfudzot, Nahwu, Muthola'ah.
3	IX	Tarikh Islam, Bahasa Arab, Nahwu, Shorof, Hadits, Mahfudzot, Muthola'ah, Tafsir, Insya, Fiqih.

Pendidikan karakter adalah hal yang penting diterapkan. Karena membentuk karakter siswa yang baik, dewasa, disiplin, patuh, dan bertanggung jawab.

SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh sudah menerapkan Kurikulum 2013. Dimana didalamnya terdapat nilai sikap, hal ini menuntut guru disamping mengajarkan mata pelajaran maka harus menerapkan nilai sikap dalam mata pelajaran yang disampaikan di dalamnya mengingatkan tentang hal baik dan buruk. Dalam kegiatan pembelajaran para guru telah menyisipkan nilai-nilai pendidikan karakter. Juga terdapat program Bimbingan Konseling dimana setiap pekan dibahas dalam pelajaran pendidikan karakter yang bersifat teoritis.⁴⁴

Dalam kegiatan nonformal banyak yang sudah dilakukan, termasuk kurikulum *Daqu Method* menjadi tonggak/pijakan dalam hal pembentukan karakter. Dimana saat waktu shalat tiba para siswa

⁴⁴ *Ibid.*

melakukan shalat berjamaah tepat waktu, melaksanakan puasa sunah senin-kamis, shalat dhuha, dan shalat tahajud menjadi suatu rutinitas yang menjadi pijakan pembentukan karakter.⁴⁵

Karena SMP Daarul Qur'an Internasional adalah pesantren, pendidikan karakter di sekolah ini sangat diterapkan dan dilakukan dalam setiap kegiatan. Peran guru Bimbingan Konseling memberikan peringatan, memberi informasi, bertukar pikiran tentang apa saja yang terjadi dalam sepekan, apa saja yang dirasakan oleh siswa dalam sepekan ini. Biasanya khusus hari Sabtu guru bimbingan konseling masuk ke dalam kelas sehingga saat tersebut sebagai waktu untuk berkonsultasi antara guru bimbingan konseling dengan siswa.⁴⁶

Pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh menerapkan teladan untuk para siswa dalam pendidikan karakter. Begitu banyak aspek yang diperhatikan mulai dari aspek kebersihan, kerapian, dan kedisiplinan. Guru memberikan teladan kepada siswa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.⁴⁷

Contoh teladan yang diberikan guru diantaranya disiplin waktu. Guru masuk kelas tepat waktu saat jam pembelajaran. Maka siswa harus masuk ke dalam kelas saat bel masuk kelas telah berbunyi. Dalam hal berpakaian, guru memberikan teladan dengan berpakaian rapi,

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Saidah Zakiyah, Guru Bimbingan Konseling SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi, Cipondoh*, 11 Januari 2019

⁴⁷ Ahmad Samsudin, Waka Kesiswaan SMP Daarul Qur'an Internasoional Cipondoh, *Wawancara Pribadi, Cipondoh*, 30 Januari 2019

mengenakan atribut sekolah, bersepatu hitam dan memakai peci. Dalam hal kebersihan, ketika guru menginginkan siswanya supaya cinta kepada kebersihan lingkungan, guru mengajarkan kepada siswa dengan memberikan contoh memungut sampah yang ada di jalanan kemudian membuangnya di tempat sampah dan sebagainya.⁴⁸

Pendidikan karakter yang tepat adalah ketika memberikan guru bisa memberikan contoh dan teladan untuk anak muridnya. Dalam hal ini terdapat sebuah kata-kata yang berbunyi, satu teladan itu lebih baik daripada seribu teori. Perihal pendidikan karakter yang diterapkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh maka guru berupaya memberikan teladan yang baik kepada siswanya.⁴⁹

Dari segi pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh menyisipkan nilai akidah dan akhlak dalam mata pelajaran yang diajarkan dari segi teorinya. Dari segi praktisnya lebih kepada memberikan contoh dan teladan tentang bagaimana akhlak sebagai seorang siswa atau santri yang baik. Bagaimana akhlak seorang guru kepada siswa, dan bagaimana akhlak seorang siswa kepada guru. Juga terdapat pendidikan dari kakak kelas, dimana setiap malamnya para siswa dibina dan diberi motivasi juga evaluasi tentang akhlak. Juga pada hari Jumat pimpinan pesantren memberikan kajian akhlak. Dan setiap malam Minggu dari pihak pengasuhan memberikan evaluasi dan pembelajaran tentang akhlak. Dengan kegiatan ini diharapkan para siswa

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*

mempunyai akhlak yang baik dan terus berlanjut meskipun sudah lulus dari SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.⁵⁰

Kegiatan yang dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter, yaitu benar-benar menjalankan program *Daqu Method* seperti pembiasaan melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu, puasa sunah senin-kamis, sedekah, shalat tahajud, shalat dhuha, juga tahfidzul Qur'an hal lain seperti menghormati guru, kepedulian sosial, saling berbagi dan peduli dengan sesama, dimana penerapannya sangat berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter. Bagaimana mereka menghafal Al-Qur'an dan mempertahankan hafalannya, ini menjadi pembiasaan implementasi pendidikan karakter.⁵¹

Implementasi pendidikan karakter berlangsung di seluruh lingkungan sekolah, baik di kelas, perpustakaan, lab sekolah, kantin dan sebagainya. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa berlangsung sejak masuk di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Sejak masa orientasi siswa sudah diperkenalkan, namun dengan tahapan-tahapan dari mulai pola kedisiplinan, pola pendidikan, dan pola pembentukan karakter.⁵²

Keberlangsungan penerapan nilai-nilai karakter secara keseluruhan diberlakukan setelah siswa masuk menjadi keluarga besar sekolah Daarul

⁵⁰ Muhammad Wildan Fauzi, Waka Pengasuhan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 16 Februari 2019

⁵¹ Lalan Solahudin, Kepala SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 23 Januari 2019.

⁵² *Ibid.*

Qur'an, dengan harapan dapat menjadi bekal hidup dalam keseharian baik dirumah, di sekolah maupun di masyarakat.⁵³

Semua pihak sekolah bertanggung jawab dalam upaya implementasi pendidikan karakter khususnya kepala sekolah sangat berperan dalam kegiatan kontroling. Kepala sekolah memiliki tugas-tugas khusus dalam mengawal proses pendidikan karakter mulai dari planingnya, proses, pelaksanaan dan evaluasi. Juga ada rapat kerja yang mengawali semua kegiatan dan program termasuk pendidikan karakter apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan program kerjanya. Juga terdapat tim bimbingan konseling yang intens dalam memantau implementasi pendidikan karakter, disamping ada kepala sekolah, tim guru, wali kelas, kesiswaan, pengasuhan juga tim psikolog.⁵⁴

2. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

Terkait faktor pendukung implementasi pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh karena berbasis pesantren, anak-anak lebih mudah memahami tentang apa itu akhlak baik, apa itu sopan-santun, apa itu kedisiplinan, dan sebagainya. Karena mereka setiap hari bersetuhan dengan Al-Qur'an, dalam artian mereka setiap hari

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ *Ibid.*

belajar, menghafal dan memahami kandungan dalam Al-Qur'an. Hal ini membuat hati mereka lebih lembut.⁵⁵

Banyak faktor pendukung implementasi pendidikan karakter diantaranya lingkungan sekolah, guru, sarana dan prasarana, kegiatan sekolah dan *Daqu Method* yang diterapkan kepada siswa sebagai pijakan pola pembentukan karakter siswa. Diantaranya juga dari guru yang selalu memberikan teladan karakter yang baik. Tidak hanya guru sekolah, namun juga ada guru tahfidz dan dirasah, guru pengasuhan juga sangat mengajarkan kedisiplinan kepada siswa.⁵⁶

Peran yang paling utama yang mendukung implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh adalah guru dan lingkungan. Lingkungan sekolah mendukung implementasi pendidikan karakter, karena mereka hidup di pesantren yang mana setiap perilaku selain mendapat teladan langsung dari para guru, siswa juga dilatih kedisiplinan yang tinggi. Juga sarana dan prasarana yang terkait implementasi pendidikan karakter seperti tempat beribadah, sarana ekstrakurikuler, suasana sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan kelengkapan fasilitas pendidikan bisa dibilang sudah memadai.⁵⁷

⁵⁵ Muhammad Wildan Fauzi, Waka Pengasuhan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 16 Februari 2019.

⁵⁶ Lalan Solahudin, Kepala SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 23 Januari 2019.

⁵⁷ Ahmad Samsudin, Waka Kesiswaan SMP Daarul Qur'an Internasioional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 30 Januari 2019

Tidak ada pelanggaran yang berat, hanya pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah terlambat dan tidur saat jam pelajaran. hal tersebut karena keadaan siswa yang lelah dengan kegiatan yang padat, dan apabila terjadi hal tersebut guru maupun pihak sekolah yang lain akan menasihati dan mengingatkan siswa tersebut.⁵⁸

Mereka kadang terlambat masuk ke kelas karena tertidur di asrama. Dalam hal ini pihak pengasuhan segera mencari anak yang tersebut kemudian menyuruhnya masuk ke kelas. Dan terdapat peraturan yang terkait pelanggaran dan sanksinya, karena dalam menghukum siswa tidak boleh melakukan kekerasan.⁵⁹

3. Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

Terkait faktor penghambat implementasi pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, kendalanya adalah kurangnya pengetahuan dari guru bagaimana cara menangani siswa. Dimana dengan jumlah siswa yang banyak dan guru Bimbingan Konseling yang terbatas dan hanya guru kelas yang berinteraksi langsung dengan siswa, dan tidak semua guru menguasai tentang Bimbingan Konseling.⁶⁰

⁵⁸Saidah Zakiyah, Guru Bimbingan Konseling SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi, Cipondoh*, 11 Januari 2019.

⁵⁹*Ibid.*

⁶⁰Lalan Solahudin, Kepala SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi, Cipondoh*, 23 Januari 2019

Sedangkan kendala yang dihadapi Guru Bimbingan Konseling adalah keterbatasan guru bertemu dengan orangtua siswa karena berasal dari luar daerah. Komunikasi hanya bisa dilakukan dengan jarak jauh melalui telepon. Kurangnya jadwal besuk santri karena banyaknya kegiatan yang dilakukan siswa sehingga guru Bimbingan Konseling hanya bisa bertemu atau masuk kelas saat jam bergilir Bimbingan Konseling atau saat mengisi jam pelajaran yang kosong.⁶¹

Faktor utama yang menjadi penghambat implementasi pendidikan karakter siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh adalah blatar belakang dari keluarga siswa itu sendiri. Dimana mereka berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Ada siswa yang biasa dimanjakan dan dipenuhi segala kebutuhannya oleh orang tuanya.

Sehingga pada saat masuk pesantren mereka harus bisa hidup mandiri, serba mengantri dan menjalani aturan yang baru. Banyak dari mereka yang ingin menjadi diri mereka sendiri. Meskipun di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh siswa diarahkan dan dibentuk karakter mereka menjadi pribadi yang lebih baik, beretika dan beradab.⁶²

Faktor lingkungan juga mempengaruhi, saat mereka belum masuk di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Keberagaman siswa yang berasal dari daerah yang berbeda-beda dapat membawa pengaruh yang

⁶¹ Saidah Zakiyah, Guru Bimbingan Konseling SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi, Cipondoh*, 11 Januari 2019

⁶² Ahmad Samsudin, Waka Kesiswaan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi, Cipondoh*, 30 Januari 2019

positif maupun negatif kepada siswa. Khususnya dalam pergaulan, hal ini mempengaruhi baik-buruknya karakter siswa.⁶³

Jadi beberapa penghambat tersebut memang mempengaruhi proses berjalannya implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.

4. Solusi Hambatan Implementasi Pendidikan Kakarakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

Sebagai upaya untuk menanggulangi penyimpangan dan pelanggaran tata tertib baik guru maupun siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dengan benar-benar menerapkan konsep dari program *Daqu Method*.⁶⁴

Pembinaan ibadah seperti shalat berjamaah tepat waktu, pelaksanaan puasa sunnah, pelaksanaan shalat sunah, sedekah, juga tahfidzul qur'an yang penerapannya sangat berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Kegiatan tersebut menjadi pembiasaan yang dilaksanakan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Selain itu juga terdapat pembinaan sikap dimana mereka harus menghormati guru,

⁶³ Muhammad Wildan Fauzi, Waka Pengasuhan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 16 Februari 2019

⁶⁴ Lalan Solahudin, Kepala SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 23 Januari 2019

tinggi akan kepedulian sosial, saling peduli dan berbagi dengan teman, cinta dan peduli dengan lingkungan, dan sebagainya.⁶⁵

Untuk solusi bagi hambatan yang berasal dari diri pribadi siswa, pihak sekolah melaksanakan audiensi. Dalam kegiatan audiensi ini memberikan pemahaman kepada orangtua siswa bahwa membentuk karakter siswa di pesantren tidak semudah membalikkan tangan. Sehingga butuh proses dan ketegasan untuk pembinaan kepada siswa. Karena dalam membina kedisiplinan apabila tidak ditegakkan maka akan terjadi pembiaran dan penyimpangan yang berkelanjutan.⁶⁶

Jika ada orangtua wali yang menyampaikan tentang keluhan atau komplain terhadap sekolah mengenai anaknya, maka pihak sekolah memberi pengertian kepada orangtua sesuai dengan fakta siswa di lapangan. Juga dalam forum pertemuan pihak sekolah menyampaikan tata tertib dan peraturan yang diterapkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Jadi orangtua mengerti peraturan yang berlaku di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.⁶⁷

Juga terdapat sistem point pelanggaran bagi siswa. Dimana siswa yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan point sesuai tingkat pelanggaran yang ia lakukan. Point ini akan berpengaruh terhadap nilai dan prestasi siswa di sekolah. Bagi siswa yang melakukan pelanggaran

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Ahmad Samsudin, Waka Kesiswaan SMP Daarul Qur'an Internasioional Cipondoh, *Wawancara Pribadi*, Cipondoh, 30 Januari 2019

⁶⁷ *Ibid.*

tingkat berat maka bisa jadi akan dikembalikan atau dipulangkan kepada orang taunya kembali.⁶⁸

Dalam pembinaan akhlak tidak hanya teori saja namun juga dari segi praktik, para guru telah memberikan teladan perilaku yang diberikan kepada siswa juga di sisipkan dalam kegiatan belajar mengajar. Baik guru dan staf SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh telah memeberikan contoh dan teladan yang baik. Karena dari teladai itulah siswa akan meniru apa yang dilakukan oleh gurunya secara nyata, bukan hanya sekedar teori saja.⁶⁹

Kemudian adanya program seleksi penting dilakukan sebelum menerima siswa masuk di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Sehingga pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan lebih mudah, terutama implementasi pendidikan karakter. SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh tidak menerima semua siswa yang mendaftar di dalamnya, namun memberikan kriteria minimal siswa yang diterima untuk dapat masuk dan belajar di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Hal ini yang akan membawa kualitas SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh menjadi sekolah yang unggul.⁷⁰

D. Pembahasan Temuan Penelitian

⁶⁸ Saidah Zakiyah, Guru Bimbingan Konseling SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi, Cipondoh*, 11 Januari 2019

⁶⁹ Ahmad Samsudin, Waka Kesiswaan SMP Daarul Qur'an Internasoional Cipondoh, *Wawancara Pribadi, Cipondoh*, 30 Januari 2019

⁷⁰ Muhammad Wildan Fauzi, Waka Pengasuhan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, *Wawancara Pribadi, Cipondoh*, 16 Februari 2019

1. Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

Teori pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dalam membentuk karakter peserta didik yaitu dengan melaksanakan nilai-nilai karakter diantaranya, (1) kejujuran; (2) tanggung jawab; (3) sehat dan bersih; (4) cerdas; (5) peduli; (6) kreatif; (7) gotong-royong; (8) mandiri; (9) disiplin; dan (10) keadilan dan kasih sayang.

Implementasi pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh berkonsep pada *Daqu Method*, visi dan misi sekolah serta tata tertib sekolah.

SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh menerapkan kurikulum kepesantrenan dan kedinasan. Kurikulum kedinasan menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum kepesantrenan memberikan mata pelajaran dirasah.

Para guru menerapkan nilai karakter yang terdapat dalam konsep kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Juga terdapat konsep *Daqu Method* yang menjadi pembiasaan dalam keseharian yang harus dilaksanakan seluruh warga sekolah.

Meskipun latar belakang sekolah berbentuk pesantren, peran guru Bimbingan Konseling penting dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang melakukan pelanggaran ataupun kepada siswa lainnya. Guru pengasuhan juga berperan memantau kegiatan siswa di luar kegiatan

pembelajaran, diantaranya memantau kebersihan, kerapian dan kedisiplinan siswa.

Pembinaan pendidikan karakter dilakukan dengan memberikan teladan baik dari guru dan staf sekolah, pendidikan dari kakak kelas yang setiap malamnya membina, memotivasi dan mengevaluasi akhlak siswa. Kajian akhlak yang disampaikan oleh pimpinan pesantren yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Melakukan evaluasi dan pembelajaran akhlak oleh pihak pengasuhan setiap malam Minggu.

Implementasi pendidikan karakter berlangsung di seluruh lingkungan sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas sejak masa orientasi siswa hingga siswa lulus dari SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.

Seluruh warga sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.

2. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

Faktor yang menjadi pendukung implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh adalah sebagai berikut:

a. Latar belakang sekolah pesantren

Latar belakang sekolah yang berbentuk pesantren sehingga siswa selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an, menghafal, murojaah dan

memahami makna dari Al-Qur'an membuat hati mereka lebih lembut, mudah memahami tentang akhlak baik, sopan santun kedisiplinan dan sebagainya.

b. Konsep *Daqu Method*

Konsep *Daqu Method* yang menerapkan pembiasaan sebagai berikut:

- 1) Sholat berjamaah, jaga hati, jaga sikap
- 2) Tahajjud, dhuha, qobliyah dan ba'diyah
- 3) Menghafal dan tadabbur Al-Qur'an
- 4) Sedekah dan puasa sunnah
- 5) Belajar dan mengajar
- 6) Do'a, mendoakan, dan minta dido'akan
- 7) Ikhlas, sabar, syukur dan ridho

c. Teladan guru dan staf sekolah lainnya

Para guru dan staf sekolah senantiasa memberikan teladan akhlak, kesopanan, kebersihan dan kedisiplinan kepada siswa. Hal ini berpengaruh terhadap karakter siswa, karena siswa meniru teladan dari orang-orang yang ada disekitarnya.

d. Sarana dan prasaran yang mendukung

Tempat ibadah, kondisi kelas yang bersih dan rapi, tersedianya perpustakaan, lab sekolah, lapangan, kantin, lingkungan yang kondusif dan sebagainya sangat mendukung proses pembelajaran dan juga implementasi pendidikan karakter.

3. Faktor penghambat Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

Faktor yang menjadi penghambat implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh adalah sebagai berikut:

a. Latar belakang keluarga siswa

Latar belakang siswa siswa yang berbeda berpengaruh pada proses berjalannya implementasi pendidikan karakter. Siswa yang berasal dari berbeda daerah dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif. Khususnya dalam pergaulan akan mempengaruhi karakter siswa.

b. Terbatasnya guru bimbingan konseling dan jam mengajar guru Bimbingan Konseling

SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh hanya memiliki 2 guru bimbingan konseling, dan jam mengajar hanya pada hari sabtu atau mengisi kelas apabila ada kelas kosong. Hal ini menjadi kendala dalam memberikan sosialisasi bimbingan karakter kepada siswa.

c. Tidak semua guru memahami tentang bimbingan konseling

Kurangnya pengetahuan dari guru bagaimana menangani siswa dimana dengan jumlah siswa yang banyak dan guru bimbingan konseling yang terbatas, dan hanya guru kelas yang berinteraksi

langsung dengan siswa di kelas, dan tidak semua guru menguasai materi bimbingan konseling.

d. Keterbatasan interaksi guru dengan orang tua siswa

Keterbatasan guru berkomunikasi dengan orang tua siswa mengenai perkembangan siswa, komunikasi hanya bisa dilakukan dengan jarak jauh, juga jadwal jam besuk siswa yang terbatas menjadi kendala implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.

4. Solusi hambatan Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

Sebagai upaya menanggulangi hambatan implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, berikut upaya yang dilakukan oleh pihak SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh:

- a. Melaksanakan pembiasaan sebagai implementasi visi, misi, tata tertib sekolah juga konsep *Daqu Method* dalam kegiatan sehari-hari untuk membentuk pribadi siswa yang berkarakter dan menindak siswa yang melakukan pelanggaran.
- b. Melaksanakan kegiatan audiensi kepada orang tua siswa mengenai tata tertib dan hal lainnya yang terdapat di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, sehingga orang tua mengetahui sistem yang diterapkan di sekolah tersebut.

- c. Dalam membina karakter siswa tidak hanya melalui teori saja namun juga disertai dengan aksi nyata berupa teladan dari guru dan anggota sekolah lainnya.
- d. Melaksanakan pelatihan-pelatihan, pembicara seperti tokoh psikolog, dinas pendidikan dan tokoh-tokoh yang ahli dalam bidang pendidikan karakter kepada para guru dan staf sekolah.
- e. Melakukan seleksi dalam penerimaan siswa baru sehingga mampu mengetahui karakter siswa dan cara penanganannya, sehingga melahirkan karakter siswa yang berkualitas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh adalah dengan berkonsep kepada *Daqu Method*, visi dan misi sekolah serta tata tertib sekolah.
2. Faktor yang mendukung implementasi pendidikan karakter siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh, yaitu latar belakang sekolah yang berbentuk pesantren, konsep *Daqu Method* yang menjadi pembiasaan dalam segala kegiatan, teladan dari guru dan staf sekolah lainnya dalam memberikan contoh akhlak terpuji kepada siswa, juga sarana dan prasarana yang mendukung proses implementasi pendidikan karakter menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi pendidikan karakter.
3. Faktor yang menjadi penghambat implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh yaitu latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda, keterbatasan jumlah guru bimbingan konseling dan jam mengajar guru bimbingan konseling yang terbatas, keterbatasan interaksi guru dengan orangtua siswa dan tidak semua guru memahami tentang materi bimbingan konseling, hal ini

menghambat sosialisasi pendidikan karakter. Faktor lainnya berasal dari siswa itu sendiri dimana terdapat siswa yang terkendala dalam menerima pendidikan karakter yang di berikan guru, meskipun sosialisasi pendidikan karakter telah dilaksanakan.

4. Solusi dari hambatan implementasi pendidikan karakter, dengan upaya pembinaan pendidikan karakter kepada siswa dengan memberikan teladan kepada siswa, pembiasaan kedisiplinan dari konsep *Daqu Method*, memberikan sanksi pada pelanggaran siswa, sosialisasi pendidikan karakter, dan juga seleksi siswa sebelum masuk di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh terkait implementasi pendidikan karakter siswa, dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, sebagai sebuah lembaga pendidikan diharapkan mampu menciptakan budaya positif untuk mengintegrasikan pendidikan karakter melalui pembiasaan penerapan karakter dalam setiap kegiatan sekolah. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan sosialisasi pendidikan karakter baik kepada siswa, orangtua dan guru untuk membentuk kesadaran pentingnya pendidikan karakter.

2. Kepada kepala sekolah, berdasarkan pengamatan penulis, implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh sudah baik. Semoga dapat lebih dioptimalkan dengan inovasi dan kreativitas baru untuk perkembangan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh yang lebih unggul.
3. Kepada guru, sebagai pengajar dan pendidik, diharapkan mampu menjalankan pendidikan karakter seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya.
4. Kepada orang tua/ wali murid diharapkan selalu mendukung program sekolah dalam rangka pencapaian program pendidikan karakter, selalu menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua/ wali murid, siswa dan pihak sekolah.
5. Kepada siswa, harus mentaati tata tertib sekolah, menjalankan kegiatan-kegiatan sekolah dengan baik dan benar. Menghormati guru, orang tua, patuh, serta menjaga sopan santun kepada guru dan orang tua baik disekolah maupun di masyarakat. Menjadikan karakter sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jogjakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid V*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2010.
- Ira M, Lapidus. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2010.
- Juariyah. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Teras Media. 2010.
- Kesuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2013.
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo. 2018.
- Lexy L, Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Mansur, Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Mujid, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia. 2009.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2016.
- Septiawan, Santana K. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suhadi, Octen. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Untuk SMA/MA*. Jakarta: Erlangga. 2018.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.

- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya. 2010.
- Tim Penyusun Revisi Penulisan Skripsi FITK. *Pedoman Penulisan Skripsi* Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Wiratha, I Made. *Pedoman Penulisan Usulan Skripsi dan Tesis*. Jogjakarta: Andi Offset. 2006.
- Wiyani, Novan Ardi. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Konsep & Aplikasi di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2018.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing. 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.

Pedoman wawancara

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Sejak kapan anda menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP Daarul Qur'an Internasional ?
2. Bagaimana perkembangan sistem pendidikan di SMP Daarul Qur'an Internasional ?
3. Bagaimana pandangan anda mengenai pendidikan karakter?
4. Bagaimana sistem kurikulum di SMP Daarul Qur'an Internasional terkait Implementasi pendidikan karakter?
5. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam rangka implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional ?
6. Adakah kegiatan yang mendatangkan pendamping khusus yang mendatangkan dari luar sekolah? Alasannya?
7. Bagaimana sarana dan prasarana pendukung proses implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional ?
8. Kapan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berlangsung?
9. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam upaya implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional ?
10. Dimana saja proses implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional berlangsung ?
11. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional?
12. Adakah kendala yang dihadapi oleh pihak-pihak sekolah dalam upaya implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional?
13. Adakah faktor pendukung jalannya proses kegiatan implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional?

B. Wawancara Guru Bimbingan Konseling

1. Sejak kapan anda menjadi pengajar di SMP Daarul Qur'an Internasional?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan karakter?
3. Bagaimana peran guru dalam upaya implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional ?
4. Bagaimana anda melaksanakan implementasi pendidikan karakter kepada siswa ?
5. Apakah dalam kegiatan belajar mengajar anda melakukan implementasi pendidikan karakter kepada siswa ? misalnya ?
6. Selain pembelajaran di kelas, kapan anda mengimplementasikan pendidikan karakter kepada siswa ?
7. Andaikan terdapat siswa yang melanggar tata tertib, apa yang anda lakukan? Contohnya ?
8. Sejauh apa siswa melaksanakan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah disosialisasikan ?
9. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah mendukung ?
10. Adakah kendala yang anda hadapi?
11. Adakah faktor pendukung jalannya proses implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional ?
12. Guna meningkatkan proses implementasi pendidikan karakter, adakah inovasi yang anda lakukan ?

C. Wawancara Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan Pengasuhan

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh?
3. Sejauh ini apakah implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh sudah berhasil?

4. Apa faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh?
5. Apa faktor penghambat implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh?
6. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh?
7. Menurut pendapat anda, bagaimana urgensi implementasi pendidikan karakter?

Hasil Wawancara

Kegiatan

: Wawancara

Responden

: Kepala Sekolah

Narasumber

: Lalan Sholahuddin, S.Ag

Hari/jam

: Rabu, 23 Januari 2019/13:00 WIB

Tempat

: Ruang Kepala Sekolah

Hasil wawancara :

1. Sejak kapan anda menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh?

Jawaban: Menjabat sebagai kepala sekolah sejak bulan Juli 2018.

2. Bagaimana perkembangan sistem pendidikan di SMP Daarul Qur'an Internasional?

Jawaban: Sistem pendidikan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh sangat fleksibel karena mengikuti konsep pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh memadukan kurikulum pesantren dan kurikulum kedinasan. Dimana menargetkan tahfidz Qur'an yang hafal 30 juz serta penalarannya. Untuk kurikulum kedinasan mengikuti program pemerintah menggunakan kurikulum 2013.

3. Bagaimana pandangan anda mengenai pendidikan karakter?

Jawaban: Pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh memang pendidikan yang sudah diprogramkan lembaga pendidikan SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Dikarenakan urgensi pendidikan karakter merupakan tujuan dari lembaga pendidikan di sekolah ini, sehingga siswa mempunyai karakter tidak hanya menghafal Al-Qur'an juga mempunyai sifat sholeh dalam arti mempunyai sifat kepribadian yang baik sehingga setelah menyelesaikan pendidikan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh menjadi habit yang hebat dan menjadi karakter yang bisa dibanggakan dan memenuhi harapan dari orang tua.

4. Bagaimana sistem kurikulum di SMP Daarul Qur'an Internasional terkait Implementasi pendidikan karakter?

Jawaban: Sistem kurikulum terkait pendidikan karakter sangat menjadi prioritas, karena karakter menjadi tujuan bahwasannya siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh setelah selesai menempuh pendidikan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh memiliki karakter yang tetap muncul. Baik karakter formal maupun nonformal tentunya memiliki karakter yang baik. Dalam pembelajaran juga menyisipkan nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru-guru. Juga terdapat program Bimbingan Konseling dimana setiap pekan dibahas dalam pelajaran pendidikan karakter yang bersifat teoritis. Dalam kegiatan nonformal banyak yang sudah dilakukan, termasuk kurikulum Daqu Methode menjadi tonggak/pijakan dalam hal pembentukan karakter. Dimana saat waktu shalat tiba para siswa melakukan shalat berjamaah tepat waktu, melaksanakan puasa sunah senin-kamis, shalat dhuha, dan shalat tahajud menjadi suatu rutinitas yang menjadi pijakan pembentukan karakter.

5. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam rangka implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional?

Jawaban: Kegiatan yang dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter, yaitu benar-benar menjalankan program Daqu Methode seperti pembiasaan melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu, puasa sunah senin-kamis, sedekah, shalat tahajud, shalat dhuha, juga tahfidzul qur'an hal lain seperti menghormati guru, kepedulian sosial, saling berbagi dan peduli dengan

sesama, dimana penerapannya sangat berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter. Bagaimana mereka menghafal Al-Qur'an dan mempertahankan hafalannya, ini menjadi pembiasaan implementasi pendidikan karakter.

6. Adakah kegiatan yang mendatangkan pendamping khusus yang didatangkan dari luar sekolah? Alasannya?

Jawaban: Pendampingan juga berperan penting, selain dari pendampingan civitas masing-masing khususnya guru-guru, juga mendatangkan pelatihan-pelatihan, pembicara dari luar seperti tokoh-tokoh psikolog, dinas pendidikan, orang ahli atau tokoh-tokoh lain yang mumpuni di bidang pendidikan karakter. Kegiatan ini dilakukan secara terpolo bisa satu semester dua kali atau satu semester tiga kali.

Alasannya, untuk menambah pengalaman dan keilmuan, yang mana berbeda, maka masukan dari luar SDM SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh perlu dilakukan. Karena karakter itu perlu pembimbing, dimana apa yang dikatakan baik belum tentu baik, sehingga perlu masukan dari pihak luar SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh yang lebih mumpuni.

7. Bagaimana sarana dan prasarana pendukung proses implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional ?

Jawaban: Sarana dan prasarana menjadi sebuah prioritas, selain dari guru juga sekolah harus mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembentukan karakter. Sarana dan prasarana lain seperti masjid untuk keperluan beribadah, lapangan untuk keperluan ekstra kurikuler, perpustakaan untuk keperluan membaca buku, juga terdapat Daqu mart untuk melatih kejujuran siswa dalam berbelanja.

8. Kapan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berlangsung?

Jawaban: Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berlangsung sejak masuk, sejak masa orientasi siswa sudah diperkenalkan, namun dengan tahapan-tahapan dari mulai pola kedisiplinan, pola pendidikan, dan pola pembentukan karakter. Keberlangsungan penerapan nilai-nilai karakter secara keseluruhan diberlakukan setelah siswa masuk menjadi keluarga besar sekolah

Daarul Qur'an, dengan harapan dapat menjadi bekal hidup dalam keseharian baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

9. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam upaya implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional ?

Jawaban: Semua pihak bertanggung jawab dalam upaya implementasi pendidikan karakter khususnya kami selaku kepala sekolah bertindak sebagai kontroling sangat berperan. Kepala sekolah memiliki tugas-tugas khusus dalam mengawal proses pendidikan karakter mulai dari planingnya, proses, pelaksanaan dan evaluasi. Juga ada rapat kerja yang mengawasi semua kegiatan dan program termasuk pendidikan karakter apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan program kerjanya. Kita juga mempunyai tim Bimbingan Konseling yang intens dalam memantau implementasi pendidikan karakter. Disamping ada kepala sekolah, tim guru, wali kelas, kesiswaan, pengasuhan juga tim psikolog.

10. Dimana saja proses implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional berlangsung?

Jawaban: Di semua lingkungan sekolah berlangsung implementasi pendidikan karakter, baik di kelas, perpustakaan, lab sekolah, kantin dan sebagainya.

11. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional?

Jawaban: Selain guru juga melakukan kontroling terhadap siswa. Terdapat bidang pengasuhan yang menangani siswa diluar kelas dimana bidang pengasuhan melakukan kontrol penuh terhadap siswa. Seperti mengontrol siswa saat persiapan shalat berjamaah, tahfidzul qur'an shalat tahajud, shalat dhuha, dan sebagainya. Bidang pengasuhan memberi sanksi terhadap siswa yang terlambat atau melanggar peraturan sekolah dan sangat membina kedisiplinan siswa. Juga terdapat wali kamar yang bertugas memberikan evaluasi kepada siswa setiap malam tentang kegiatan harian yang telah dilakukan siswa.

12. Adakah kendala yang dihadapi oleh pihak-pihak sekolah dalam upaya implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional?

Jawaban: Kendalanya adalah kurangnya pengetahuan dari guru bagaimana cara menangani siswa adalah kekurangan kami. Dimana dengan siswa yang banyak dan guru Bimbingan Konseling yang terbatas dan hanya guru kelas yang berinteraksi langsung dengan siswa, dan tidak semua guru menguasai tentang Bimbingan Konseling.

13. Adakah faktor pendukung jalannya proses kegiatan implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional?

Jawaban: Banyak faktor pendukung implementasi pendidikan karakter diantaranya lingkungan sekolah, guru, sarana dan prasarana, kegiatan sekolah dan daqu methode yang diterapkan kepada siswa sebagai pijakan pola pembentukan karakter siswa.

Jakarta, 23 Januari 2019

Kepala Sekolah

Lalan Solahuddin, S.Ag

Kegiatan

: Wawancara

Responden

: Guru Bimbingan Konseling

Narasumber

: Saidah Zakiyah S.Pd

Hari/Jam

: Jumat, 11 Januari 2019/ 10:00 WIB

Tempat

: Kantor ruang guru

Hasil Wawancara :

1. Sejak kapan anda menjadi pengajar di SMP Daarul Qur'an Internasional?

Jawaban: Saya mengajar sejak tahun 2017

2. Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan karakter?

Jawaban: Pendidikan karakter adalah modal utama yang harus dimiliki seseorang. Pendidikan karakter utama dimiliki karena mencerminkan diri seseorang. Jadi pendidikan karakter sangat penting diterapkan.

3. Bagaimana peran guru dalam upaya implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional ?

Jawaban: Karena SMP Daarul Qur'an Internasional adalah pesantren, pendidikan karakter di sekolah ini sangat diterapkan dan dilakukan dalam setiap kegiatan. Yang paling berpengaruh adalah peran guru dirasah dan pengasuhan yang paling banyak menerapkan pendidikan karakter. Peran guru Bimbingan Konseling disini hanya mengingatkan, memberi informasi, sharing apa saja yang terjadi dalam sepekan, apa saja yang dirasakan oleh siswa dalam sepekan ini. Biasanya khusus hari Sabtu guru Bimbingan

Konseling masuk ke dalam kelas, sehingga saat tersebut sebagai moment sharing dengan siswa.

4. Bagaimana anda melaksanakan implementasi pendidikan karakter kepada siswa ?

Jawaban: Karena sudah menerapkan Kurikulum 2013. Dimana didalamnya terdapat nilai sikap, hal ini menuntut guru disamping mengajarkan mata pelajaran maka harus menerapkan nilai sikap dalam mata pelajaran yang disampaikan di dalamnya mengingatkan tentang hal baik dan buruk.

5. Apakah dalam kegiatan belajar mengajar anda melakukan implementasi pendidikan karakter kepada siswa ? misalnya ?

Jawaban: Iya, guru Bimbingan Konseling masuk ke dalam kelas secara bergilir ke kelas dalam sekali sepekan. Sekali masuk guru memberikan pembelajaran tentang sikap, motivasi, sharing pengetahuan, dan melakukan penilaian.

6. Selain pembelajaran di kelas, kapan anda mengimplementasikan pendidikan karakter kepada siswa ?

Jawaban: Hanya pembelajaran di kelas saja guru Bimbingan Konseling mengimplementasikan pendidikan karakter kepada siswa. Terlepas dari itu ada guru pengasuhan yang membimbing dan berinteraksi langsung dengan siswa diluar kegiatan pembelajaran di kelas. Karena banyaknya kegiatan yang harus dilaksanakan siswa diluar jam pembelajaran seperti, halaqoh, murojaah, solat sunnah, dan solat wajib berjamaah, dan kegiatan ini berlangsung rutin setiap hari.

7. Andaikan terdapat siswa yang melanggar tata tertib, apa yang anda lakukan? Contohnya ?

Jawaban: Tidak ada pelanggaran yang berat, hanya pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah terlambat dan tidur saat jam pelajaran. Mereka kadang bolos karena tertidur di asrama. Dalam hal ini pihak pengasuhan segera mencari anak yang tersebut kemudian menyuruhnya masuk ke kelas. Untuk pembulian ada namun masih batas wajar tidak sampai pada senior atau junior. Dan terdapat peraturan yang terkait pelanggaran karena dalam

menghukum siswa tidak boleh melakukan kekerasan. Apalagi bila terdapat pelanggaran siswa semisal LGBT, pengkroyokan, kekerasan maka anak tersebut langsung terkena drop out.

8. Sejauh apa siswa melaksanakan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah disosialisasikan ?

Jawaban: Sejauh ini implementasi pendidikan karakter berjalan baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang terlambat dan tidur saat jam pelajaran, hal tersebut karena keadaan siswa yang lelah dengan kegiatan yang padat, dan apabila terjadi hal tersebut guru maupun pihak sekolah yang lain akan menasihati dan mengingatkan siswa tersebut.

9. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah mendukung ?

Jawaban: Lingkungan sekolah mendukung, karena mereka hidup di pesantren yang mana setiap perilaku selain mendapat teladan langsung dari para guru, siswa juga dilatih kedisiplinan yang tinggi. Juga sarana dan prasarana yang terkait implementasi pendidikan karakter seperti tempat beribadah, sarana ekstrakurikuler, suasana sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan kelengkapan fasilitas pendidikan bisa dibilang sudah memadai.

10. Adakah kendala yang anda hadapi?

Jawaban: Kendala yang dihadapi Guru Bimbingan Konseling adalah susahny/ keterbatasan bertemu dengan orangtua siswa karena berasal dari luar daerah. Komunikasi hanya bisa dilakukan dengan jarak jauh melalui telepon. Kurangnya jadwal besuk santri karena banyaknya kegiatan yang dilakukan siswa sehingga guru Bimbingan Konseling hanya bisa bertemu atau masuk kelas saat jam bergilir Bimbingan Konseling atau saat mengisi jam pelajaran yang kosong.

11. Adakah faktor pendukung jalannya proses implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional ?

Jawaban: banyak faktor yang mendukung, diantaranya dari guru yang selalu memberikan teladan karakter yang baik. Tidak hanya guru sekolah,

namun juga ada guru tahfidz dan dirasah, guru pengasuhan juga sangat mengajarkan kedisiplinan kepada siswa.

12. Guna meningkatkan proses implementasi pendidikan karakter, adakah inovasi yang anda lakukan ?

Jawaban: Inovasi dalam sistem pengajaran, karena mengajar SMP dimana siswa dalam masa peralihan ke masa remaja. Guru Bimbingan Konseling memberikan pelajaran disertai video, film dan motivasi dimana terdapat materi pembelajaran kehidupan agar membuka kesadaran siswa.

Jakarta, 11 Januari 2019
Guru Bimbingan Konseling

Saidah Zakiyah, S.Pd

Kegiatan

: Wawancara

Responden

: Wakil Kepala Kesiswaan

Narasumber

: Ahmad Samsudin, S.Pd

Hari/Jam

: Rabu, 30 Januari 2019/ 13:00 WIB

Tempat

: Kantor ruang guru

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ?

Jawaban: Konsep pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh yaitu pendidikan dengan menerapkan teladan untuk anak-anak. Jadi bagaimana seorang guru memberikan teladan kepada anak dalam pendidikan karakter seperti aspek kebersihan, kerapian, kedisiplinan. Saya sendiri memberikan teladan misalnya, disiplin waktu, maka kami masuk kelas terlebih dahulu saat pelajaran. Kemudian dalam hal berpakaian, kami memberikan dengan teladan berpakaian rapi. Kita mengarahkan anak-anak untuk memakai sepatu dan memekai peci dan sebagainya. Maka kitapun harus memakai sepatu, peci dan sebagainya.

Pendidikan karakter yang tepat adalah ketika kita bisa memberikan contoh dan teladan untuk peserta didik kita. Dalam hal kebersihan, ketika kita ingin menanamkan pendidikan karakter kita harus bisa memberikan contoh. Pernah suatu waktu ketika ada sampah yang berserakan, kita pungut dan kita buang di

tempat sampah merupakan suatu pembiasaan yang kami lakukan. Kita berikan pengarahan kepada siswa.

Maka saya memahami bahwasannya ada satu perkataan dimana satu teladan itu lebih baik daripada seribu teori. Perihal pendidikan karakter yang dikonsepsikan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ini.

2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh?

Jawaban: Penerapan pendidikan karakter ada yang langsung dapat diterima oleh siswa dan ada juga yang sulit diterima oleh siswa, karena semua kembali kepada pribadi masing-masing siswa. Saya pribadi dan guru-guru yang lain berusaha mengimplementasikan pendidikan karakter tersebut dengan harapan dapat menuntun siswa melaksanakan pendidikan karakter dengan kesadaran pribadi masing-masing siswa itu sendiri. Saya berkeinginan kedisiplinan itu hadir dari dalam diri mereka.

Karakter mereka terbentuk dari hal-hal yang memang sudah dibentuk di lingkungannya. Jadi lingkungan sudah mengajarkan hal-hal yang positif sehingga mereka terbawa dan bisa melaksanakan aturan-aturan yang ada dalam pesantren ini. Tentunya ini kembali kepada pribadi masing-masing siswa. Terlebih untuk siswa kelas akhir (kelas 9) yang bisa kita lihat dimana gejala yang muncul pada diri mereka dimana mereka akan naik ke jenjang yang lebih tinggi. Dimana terdapat hambatan-hambatan dalam implementasi pendidikan karakter. Meskipun pengimplementasian pendidikan karakter sudah kami terapkan sejak mereka kelas 7. Pada kesimpulannya semua itu kembali pada pribadi masing-masing siswa.

3. Sejauh ini apakah implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh sudah berhasil ?

Jawaban: Alhamdulillah keberhasilan pendidikan karakter bila dipresentasikan bisa dikatakan 70% : 30%. Dimana yang 70% siswa sudah melaksanakan pendidikan karakter yang diterapkan. Diantara pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan siswa seperti adab, kedisiplinan, kerapian, dan tanggungjawab. Kita ibaratkan seperti kita menanam sebuah pohon, ketika

berbuah tidak semuanya berbuah dengan manis, ada yang asam, terlalu matang, ada buah yang jatuh, dan ada buah yang dimakan oleh hewan. Jadi bisa kita ibaratkan seperti itu. Ada anak yang tidak sempurna meskipun sudah kita beri pengarahan.

4. Apa faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ?

Jawaban: Faktor pendukung yang paling utama adalah guru itu sendiri dan lingkungan. Jika guru memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswanya, insyaAllah siapapun yang menjadi anak asuhnya pasti akan mengikutinya. Karena guru itu diikuti dan di tiru. Guru yang mempunyai disiplin yang tinggi, ketrampilan yang baik, dan guru yang bertanggung jawab akan ditiru oleh siswanya. Karena baik-buruknya guru akan dilihat oleh siswanya. Kemudian faktor lainnya adalah faktor yang berasal dari luar sebagai penunjang, seperti tempat beribadah, tempat tinggal, teman bergaul. Karena disini sudah diatur, ditentukan dan dijalankan oleh masing-masing unit.

5. Apa faktor penghambat implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ?

Jawaban: Menurut pandangan saya pribadi, faktor penghambatnya adalah background dari keluarga peserta didik itu sendiri, dimana mereka berasal dari anak biasa yang dimanjakan dan terbiasa hidup dipenuhi oleh keluarga. Dan sekarang mereka harus hidup mandiri, apa-apa serba mengantri dan mereka ingin menjadi diri mereka sendiri. Padahal disini mereka diarahkan dan dibentuk karakternya menjadi pribadi yang lebih baik dan beretika, beradab. Namun ada saja faktor lingkungan diluar sebelum mereka masuk di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Faktor keluarga memang mempengaruhi dan menjadi salah satu penghambat. Kalau orangtua mendukung dengan apa yang ada dalam aturan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh kita mudah memberi tindakan jika terjadi pelanggaran dengan menerapkan aturan yang ada. Namun ketika ada masalah atau pelanggaran dan orangtua kurang setuju dengan tindakan hukuman yang diterapkan maka itu menjadi penghambat.

6. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ?

Jawaban : Untuk hambatan tersebut kita melakukan audiensi, kita memberikan pemahaman kepada orang tua siswa bahwa di SMP Daarul Qur'an ini kita membentuk karakter siswa tidak semudah membalikkan telapak tangan, semuanya butuh proses. Bahkan dari kamipun harus berani tegas dan tegategaan untuk kebaikan siswa. Karena dalam sebuah kedisiplinan jika tidak ada ketegasan di dalamnya, maka akan ada pembiaran. Oleh karena itu jika ada orangtua yang menyampaikan keluhan atau komplain kepada kami, maka kami akan menjawab dengan fakta di lapangan. Dan ketika orang tua hadir saat ada forum, maka kita sampaikan tentang peraturan yang ada di pesantren dan barang-barang apa saja yang boleh atau tidak boleh dibawa. Jadi orang tua bisa mengerti tentang peraturan pesantren.

7. Menurut pendapat anda, bagaimana urgensi implementasi pendidikan karakter?

Jawaban: Menurut saya pendidikan karakter itu hal yang sangat penting. Karena yang saya pahami ketika saya menyampaikan kepada siswa bahwasannya akhlak itu lebih tinggi daripada ilmu. Karakter itu kembali kepada hal yang positif, bisa dikaitkan dengan sopan-santun, cara bicara, etika keseharian itu penting. Bahkan anak yang adabnya lebih tinggi namun ilmunya biasa-biasa saja, itu jauh lebih mulia dibandingkan anak yang nilainya bagus, cerdas namun tidak beretika, maka saya melihatnya sebagai anak yang butuh penanganan karakter yang lebih dalam lagi.

Jakarta, 30 Januari 2019

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

Ahmad Samsudin, S.Pd

Kegiatan

: Wawancara

Responden

: Wakil Kepala Pengasuhan

Narasumber

: Muhammad Wildan Fauzi, S.Pd

Hari/Jam

: Sabtu, 16 Februari 2019/ 14:00 WIB

Tempat

: Kantor ruang guru

Hasil wawancara:

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ?

Jawaban: Pendidikan karakter yang dikembangkan di di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dari segi formal terdapat pelajaran aqidah dan akhlak dari segi teoritisnya. Dari segi praktisnya lebih kepada guru-guru memberikan contoh dan teladan bagaimanaa akhlak seorang santri, bagaimana akhlak seorang guru kepada santrinya. Juga terdapat pendidikan dari kakak kelas (kemudabiran) dimana setiap malam dimana setiap malam memberikan motivasi, evaluasi tentang akhlak. Dari setiap minggunya dari pihak pengasuhan memberikan evaluasi dan pembelajaran tentang akhlak.

2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter siswa di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh?

Jawaban: Implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh bisa dibilang cukup baik. Untuk siswanya secara mayoritas sudah melaksanakan karakter baik, namun masih saja ada yang

kurang baik karena banyak santri yang berasal dari daerah yang berbeda-beda dan lingkungan yang berbeda-beda. Tetapi di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh tetap diutamakan pendidikan akhlak dan moral kepada siswanya.

3. Sejauh ini apakah implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh sudah berhasil?

Jawaban: Sejauh ini keberhasilan implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh dapat dikatakan sudah berhasil. Meskipun belum menyeluruh, namun bila dipresentasikan bisa dikatakan sekitar 80% siswanya sudah berakhlak baik.

4. Apa faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ?

Jawaban: Di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh karena berbasis pesantren, anak-anak lebih mudah memahami tentang apa itu akhlak baik, apa itu sopan-santun, apa itu kedisiplinan, dan sebagainya. Karena mereka setiap hari bersentuhan dengan Al-Qur'an, dalam artian mereka setiap hari belajar, menghafal dan memahami kandungan dalam Al-Qur'an. Hal ini membuat hati mereka lebih lembut.

5. Apa faktor penghambat implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh?

Jawaban: Faktor penghambatnya yaitu keberagaman siswa yang berasal dari daerah yang berbeda-beda dapat membawa pengaruh yang positif maupun negatif kepada siswa. Khususnya dalam pergaulan, hal ini mempengaruhi baik-buruknya karakter siswa.

6. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh ?

Jawaban: Yang pertama, dari segi praktik para guru dan seluruh staf memberikan teladan dan contoh yang baik kepada siswa, karena siswa akan meniru apa yang dicontohkan kepada mereka. Yang kedua, dari segi teori, para guru menyisipkan pendidikan akhlak dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Yang ketiga, memberikan evaluasi yang rutin yang dilaksanakan pada setiap hari. Yang keempat, menyeleksi siswa yang akan masuk di SMP

Daarul Qur'an Internasional Cipondoh. Jadi sebelum mereka masuk ke sekolah ini diseleksi terlebih dahulu.

7. Menurut pendapat anda, bagaimana urgensi implementasi pendidikan karakter?

Jawaban: Pendidikan karakter adalah hal yang penting diterapkan. Karena membentuk karakter siswa yang baik, dewasa, disiplin, patuh, dan bertanggung jawab. Semua itu tergantung bagaimana guru membimbing dan mendidik siswanya untuk memiliki karakter yang baik.

Jakarta, 16 Februari 2019

Wakil Kepala Bidang Pengasuhan

Muhammad Wildan Fauzi, S.Pd

Profil Sekolah



The image shows a school profile banner for SMP Daarul Qur'an Internasional. The banner has a red header with the school's logo and name. Below the header is a white box containing a list of 16 items, each with a number and a colon, followed by the corresponding information. The items include school name, address (street, city, phone number, email, website), foundation name and address, national school ID, NPSN, accreditation level, accreditation SK number and date, founding year, founding SK number, operational SK number, land ownership status, land area, building status, and total building area. Below the white box is a green section with the school's name and the name of the head of school. At the bottom is a dark red section with the school's motto in Indonesian.

daQuSchool
PROFIL SEKOLAH
SMP DAARUL QUR'AN INTERNASIONAL

1. Nama Sekolah : SMP DAARUL QUR'AN INTERNASIONAL
2. Alamat :
 - a. Jalan : Jl. Thamrin Ketapang
 - b. Kab/Kota : Kota Tangerang
 - c. No. Telp./HP : 021-5542000
 - d. Email : smpdq_kq@yahoo.com
 - e. Webalite : <http://www.daqu.sch.id>
3. Nama Yayasan : Yayasan Daarul Qur'an Indonesia
 - a. Alamat : Jl. Thamrin Ketapang No. 5
4. Nomer Pokok Sekolah Nasional : 20614523
5. NPSN : 202286102169
6. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi (A)
7. SK Akreditasi : 28.00.SMP/MTs.0236.12
8. Tanggal SK Akreditasi : 19 Nopember 2012
9. Tahun didirikan : 2005
10. SK Pendirian Sekolah : 421.3 / 0447-TU
11. Tanggal SK Pendirian : 31 Desember 2008
12. SK Izin Operasional : 421.3/0447-TU
13. Tanggal SK Izin Operasional : SMP DAARUL QUR'AN INTERNASIONAL
14. Kepemilikan Tanah Swasta
 - a. Status Tanah : Milik Sendiri
 - b. Luasa Tanah : 3000 M²
15. Status Bangunan : Yayasan
16. Luas Seluruh Bangunan : 1500

Tangerang
Kepala SMP Daqu School
Lalan Sholahuddin, S.Ag

*Dream Daarul Qur'an
Dream 5 Benua
Dream Kita Bersama*

Visi, Misi Sekolah dan *Daqu Method*



Data Sarana dan Prasarana⁷¹

No	Jenis Inventaris	Perpustakaan		Lab IPA		Lab. Komputer					
						Tabarak		Nabawi 1		Nabawi 2	
		B	R	B	R	B	R	B	R	B	R
1	AC	0	1	0	1	2	0	2	0	1	0
2	Aliran Listrik (saklar dsb)	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
3	Foto Presiden dan Wakil	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
4	Jam Dinding	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
5	Lemari Kaca	1	0	3	0	1	0	1	0	1	0
6	Rak	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kursi Guru	0	0	7	0	2	0	2	0	4	0
8	Kursi Siswa	0	0	24	0	30	0	30	0	30	0
9	Meja Kecil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lambang Garuda	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
11	Lampu	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0
12	Lemari Besi	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0
13	Meja Guru	1	0	2	1	2	1	2	0	3	0
14	Komputer PC	6	0	2	0	30	0	30	0	30	0
15	Rak Kaca	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
16	Printer	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
17	Dispenser	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
18	Kaca Dinding	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
19	Kulkas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Mesin Foto Copy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TV LCD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	INFOKUS	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
23	Papan Tulis	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
24	Kipas Angin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

⁷¹ Ahmad Ruchiyat, Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana SMP Daarul Qur'an Internasional, *Wawancara Observasi Sekolah*, Cipondoh, 05 Desember 2018

No	Jenis Inventaris	Kantor										GUDANG				Total		Keterangan	
		KESISWAAN ALIKHLAS LT 3		TATA USAHA		KANTOR AKREDITASI		KEPEK SMP.SMA		MANAGEMENT SMP-SMA		ALIKHLAS LT.1		MESJID NABAWI		B	R		
		B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R						
1	AC	1	0	3	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	49	5	Rusak ringan
2	Aliran Litrik (saklar dsb)	2	0	4	0	1	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	61	1	
3	Foto Presiden dan Wakil	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	18	11	Rusak Berat
4	Jam Dinding	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	34	0	
5	Lemari Kaca	1	0	10	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	27	0	
6	Rak	0	0	5	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	37	0	
7	Kursi Guru	2	0	12	0	0	0	6	0	10	0	0	0	5	0	0	114	0	
8	Kursi Siswa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	0	0	0	0	1583	360	Rusak ringan
9	Meja Kecil	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	0	
10	Lambang Garuda	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	17	11	Rusak Berat
11	Lampu	4	0	6	0	4	0	2	0	4	0	0	0	0	0	0	186	0	
12	Lemari Besi	1	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	22	Rusak ringan
13	Meja Guru	2	0	8	0	0	0	4	0	6	0	0	0	0	0	0	97	3	Rusak Berat
14	Komputer PC	1	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	106	0	
15	Rak Kaca	0	0	5	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	
16	Printer	1	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	1	
17	Dispenser	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12	0	
18	Kaca Dinding	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	
19	Kulkas	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
20	Mesin Foto Copy	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
21	TV LCD	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	
22	INFOCUS	0	0	0	0	0	0	0	0	10	16	0	0	0	0	0	11	16	Rusak Berat
23	Papan Tulis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	15	
24	Kipas Angin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	6	Rusak Berat

Keterangan:

B : Baik

RR : Rusak Ringan

R : Rusak

RB : Rusak Berat

PRESTASI SISWA

No	Nama	Kelas	Waktu Penyelenggaraan	Kegiatan	Dalam Rangka	Juara
Color Guard Contest						
1	Fachri Aji Suganda	Alumni	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
2	Ahmad Faiz Jali	Alumni	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
3	Fikri Arif	Alumni	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
4	Muhammad Asep Saefulloh	Alumni	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
5	Muhammad Fariz Al-Zidane	Alumni	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
6	Ali Akbar Ramadhan	Alumni	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
7	Muhammad David Suhendra	Alumni	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
8	Reyhan Rival Rachman	11	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
9	Nur Taufik Septianto	11	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
10	Raihan Maulana	8	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
11	Emir Rakha	8	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
12	Rakha Izdihar	12	22/7/2017	Color Guard Contest	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
Individual Contest						
1	Reyhan Rival Rachman	11	22/7/2017	Individual Color Guard	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	6
2	Muhammad Aqil Khairullah	11	22/7/2017	Individual Snare	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	6
Drum Battle						

1	Dhany Agung Firdaus S	Alumni	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
2	Muhammad Aqil Khairullah	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
3	Rifqi Madani	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
4	Dzulkifli	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
5	Heffandri Amali	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
6	Dimas Purnama Putra	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
7	Zulio Arrafi	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
8	Alif Dio	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
9	Aldimas Roisul	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
10	Firza Mulya Hasibuan	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
11	Habli M W	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
12	Arif Muhammad Alkhan	11	23/7/2017	Drum Battle	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	2
Wind Brass						
1	Shulthon Aminullah	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
2	Naufal Khairullah	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
3	Rakha Izdihar	12	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
4	Fazrul Rachman	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
5	Mizanulhaq	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
6	Alif Faruq Shulthon	10	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
7	Wildan Ghana	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
8	Aqsal Dafatullah	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
9	Inqiado	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
10	Daffa Awaludin Genom	9	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
11	Asgar	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
12	Muhammad Rizky	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
13	Febryan M Thoriq	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3

14	Nouval Rizqullah	12	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
15	Dimas Purnama Putra	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
16	Redy Barlian Ghani	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
17	Arif Muhammad Alkhan	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
18	Hadi Seivin	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
19	Faris Prananda	11	22/7/2017	Wind Brass	Langgam Indonesia, Bali (Tingkat Nasional)	3
Istana Negara RI						
1	Faris Prananda	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
2	Shulthon Aminullah	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
3	Naufal Khairullah	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
4	Ditya Al-Ariq	12	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
5	Fazrul Rachman	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
6	Ahmad Kholil	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
7	Mizanulhaq	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
8	Alif Faruq Shulthon	10	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
9	Wildan Ghana	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
10	Aqsal Dafatullah	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
11	Inqiado	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
12	Rian Dainuri	9	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
13	Asgar	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
14	Muhammad Rizky	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
15	Febryan M Thoriq	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
16	Redy Barlian Ghani	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
17	Arif Muhammad Alkhan	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
18	Hadi Seivin	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
19	Noval Ridho Al-Kamil	9	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
20	Rofi Muhammad	9	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
21	Dhany Agung Firdaus S	Alumni	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
22	Muhammad Aqil Khairullah	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	

23	Rifqi Madani	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
24	Dzulkifli	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
25	Heffandri Amali	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
26	Dimas Purnama Putra	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
27	Zulio Arrafi	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
28	Alif Dio	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
29	Aldimas Roisul	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
30	Firza Mulya Hasibuan	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
31	Habli M W	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
32	Fachri Aji Suganda	Alumni	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
33	Ahmad Faiz Jali	Alumni	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
34	Fikri Arif	Alumni	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
35	Muhammad Asep Saefulloh	Alumni	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
36	Muhammad Fariz Al-Zidane	Alumni	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
37	Ali Akbar Ramadhan	Alumni	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
38	Muhammad David Suhendra	Alumni	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
39	Reyhan Rival Rachman	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
40	Nur Taufik Septianto	11	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
41	Raihan Maulana	8	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
42	Emir Rakha	8	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
43	Rakha Izdihar	12	17/8/2017	Penampilan	HUT RI ke 72	
Chengdu International Music and Art Festival						
1	Faris Prananda	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
2	Shulthon Aminullah	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
3	Naufal Khairullah	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
4	Ditya Al-Ariq	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	

5	Fazrul Rachman	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
6	Mizanulhaq	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
7	Alif Faruq Shulthon	10	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
8	Aqsal Dafatullah	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
9	Inqiado	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
10	Muhammad Rizky	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
11	Redy Barlian Ghani	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
12	Hadi Seivin	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
13	Rifqi Madani	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
14	Heffandri Amali	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
15	Zulio Arrafi	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
16	Alif Dio	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
17	Aldimas Roisul	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
18	Habli M W	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
19	Raihan Maulana	8	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
20	Emir Rakha	8	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
21	Febryan M Thoriq	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
22	Jalu	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
23	Aslam Raihan	12	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
24	Fikri Rosyada	12	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
25	Haikal Qori	8	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
26	Yusuf Hanafi	8	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
27	Nezar Fadillah Addien	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
28	Disan Putra	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
29	Ahmad Kholil	11	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	
30	Surya Andika	8	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International	

0					Festival 2017	
3 1	Susilo Rifqi	Alu mni	1/10/2017	Penampilan	Chengdu International Festival 2017	

No	Nama	Kelas	Waktu Penyelenggaraan	Kegiatan	Dalam Rangka	Juara
1	Team Pramuka DaQu	VII & VIII	15 Oktober 2017	GEBRAK TUMBILA (Pramuka)	Lomba Tingkat SMP/MTs Se-Tangerang	Juara Umum
2	Team Pramuka DaQu	VII & VIII	15 Oktober 2017	GEBRAK TUMBILA (Pramuka)	Lomba Tingkat SMP/MTs Se-Tangerang	Juara 2 Sempore
3	Team Pramuka DaQu	VII & VIII	15 Oktober 2017	GEBRAK TUMBILA (Pramuka)	Lomba Tingkat SMP/MTs Se-Tangerang	Juara 1 Pioner
4	Team Pramuka DaQu	VII & VIII	15 Oktober 2017	GEBRAK TUMBILA (Pramuka)	Lomba Tingkat SMP/MTs Se-Tangerang	Regu Terbaik II
5	Team Pramuka DaQu	VII & VIII	15 Oktober 2017	GEBRAK TUMBILA (Pramuka)	Lomba Tingkat SMP/MTs Se-Tangerang	Juara 1 Variasi Formasi
6	Team Pramuka DaQu	VII & VIII	15 Oktober 2017	GEBRAK TUMBILA (Pramuka)	Lomba Tingkat SMP/MTs Se-Tangerang	Pelatih Terbaik
7	Team Pramuka DaQu	VII & VIII	15 Oktober 2017	GEBRAK TUMBILA (Pramuka)	Lomba Tingkat SMP/MTs Se-Tangerang	Juara 2 PBB Utama
8	Haycal Elvin T.	VIII -H	28-29 Oktober 2017	Kejuaraan Yogyakarta Pencak Silat Championship 2	Piala Kemenpora	Medali Emas/1
9	Reynaldi M	VIII -G	28-29 Oktober 2017	Kejuaraan Yogyakarta Pencak Silat Championship 2	Piala Kemenpora	Medali Perak/2
10	M. Haykal	VIII -F	28-29 Oktober 2017	Kejuaraan Yogyakarta Pencak Silat Championship 2	Piala Kemenpora	Medali Perak/2
11	M. Rafliansyah	VIII -J	28-29 Oktober 2017	Kejuaraan Yogyakarta Pencak Silat Championship 2	Piala Kemenpora	Medali Perunggu/3
12	M. Nawir Aufa	VIII -C	28-29 Oktober 2017	Kejuaraan Yogyakarta Pencak Silat Championship 2	Piala Kemenpora	Medali Perunggu/3
13	Aldi Firdaus	VIII -G	28-29 Oktober 2017	Kejuaraan Yogyakarta Pencak Silat Championship 2	Piala Kemenpora	Medali Perunggu/3
14	Umar Saeful W.	VIII -F	28-29 Oktober 2017	Kejuaraan Yogyakarta Pencak Silat Championship 2	Piala Kemenpora	Medali Perunggu/3
15	M. Panji Antika	VIII -J	29 Oktober 2017	Islamic Education Expo 2017 Competition	Pidato Bahasa Inggris	Juara 3

16	M. Hanif Wirayasa	VIII-F	29 Oktober 2017	Islamic Education Expo 2017 Competition	Pidato Bahasa Indonesia	Juara 3
17	Samy Farrel	VII-A	11' November 2017	Kejuaraan Karate Cabang 2017	West Jakarta Inkai Karate Championship	Juara 1
18	Hafizh Nurfalah	VII-J	11' November 2017	Kejuaraan Karate Cabang 2017	West Jakarta Inkai Karate Championship	Juara 2
19	M. Roisul Falah	VIII-E	11' November 2017	Kejuaraan Karate Cabang 2017	West Jakarta Inkai Karate Championship	Juara 3
20	Reynaldi M	VIII-G	9-12 November 2017	Kejuaraan Pencak Silat Ibelda Champion	Piala Bupati Lebak	Juara 3
21	A. Shafi Maulana	VII-J	19' November 2017	Madina Islamic School Competition	Story Telling Competition	Juara 4
22	M. Panji Antika	VIII-F	19' November 2017	Madina Islamic School Competition	English Speech Contest	Juara 5
23	Muhammad Rizqi Hasan	VIII-D		Lomba Muadzmin Tingkat SMP	Tzorfes Festival Insan Cendekia Madani	Juara 1

No	Nama	Kelas	Waktu Penyelesaian	Kegiatan	Dalam Rangka	Keterangan
1	Abida Akbar Rusyadin	XII IPA A	29-Sep-18	Olimpiade Fisika UIN Jakarta	Pekan Ilmiah Fisika	Tahap Penyisihan
2	Ardi Fauzan Ramadhan	XII IPA B	29-Sep-18	Olimpiade Fisika UIN Jakarta	Pekan Ilmiah Fisika	Tahap Penyisihan
3	Fajri Maulana Iskandar	XII IPA C	29-Sep-18	Olimpiade Fisika UIN Jakarta	Pekan Ilmiah Fisika	Tahap Penyisihan
4	Miftahul Ahmadil Khair	XI IPA A	29-Sep-18	Olimpiade Fisika UIN Jakarta	Pekan Ilmiah Fisika	Tahap Penyisihan
5	Akmaludin Thahir	XI IPA B	29-Sep-18	Olimpiade Fisika UIN Jakarta	Pekan Ilmiah Fisika	Tahap Penyisihan
6	Aditya Yunianto	XI IPA C	29-Sep-18	Olimpiade Fisika UIN Jakarta	Pekan Ilmiah Fisika	Tahap Penyisihan
7	Miftahul Ahmadil Khair	XI IPA A	7 Oktober 2018	Olimpiade Fisika Universitas Gajah Mada	TOP COP UGM	Tahap Penyisihan
8	Abida Akbar Rusyadin	XII IPA A	7 Oktober 2018	Olimpiade Fisika Universitas Gajah Mada	TOP COP UGM	Tahap Penyisihan

9	Theodore	10 IPA C	12 Oktober 2018	Baca Puisi Piala Rendra	Gebyar Bahasa dan Sastra Indonesia	Tahap Penyisihan
10	Muhammad Hasan Baihaqi	11 IPA A	12 Oktober 2018	Baca Puisi Piala Rendra	Gebyar Bahasa dan Sastra Indonesia	Tahap Penyisihan
11	Rafi Abdurahman Fahmy	11 IPA A	12 Oktober 2018	Baca Puisi Piala Rendra	Gebyar Bahasa dan Sastra Indonesia	Tahap Penyisihan
12	Muhammad Hasan Baihaqi	11 IPA A	20 Oktober 2018	Lomba Baca Puisi Tingkat SMA/Sederajat	Semarak Bulan Bahasa 2018	Tahap Penyisihan*
13	Rafi Abdurahman Fahmy	11 IPA A	20 Oktober 2018	Lomba Baca Puisi Tingkat SMA/Sederajat	Semarak Bulan Bahasa 2019	Juara 1
14	Rizky Adha Valentino	11 IPA C	20 Oktober 2018	Lomba Baca Puisi Tingkat SMA/Sederajat	Semarak Bulan Bahasa 2020	Tahap Penyisihan*
15	Walfandi Fakhri Muharzam	12 IPA	21 Oktober 2018	Lomba Pramuka Se-Banten, DKI, & Jawa Barat	Prestasi Penegak	Juara 2 Morse
16	Saddam Khaliq Wijaya	12 IPA	21 Oktober 2018	Lomba Pramuka Se-Banten, DKI, & Jawa Barat	Prestasi Penegak	Harapan 2 Sandi
17	Zulfikar Marwan	11 IPA	21 Oktober 2018	Lomba Pramuka Se-Banten, DKI, & Jawa Barat	Prestasi Penegak	Juara 1 Yel-Yel
18	Hamdi Winata Ange	11 IPA	21 Oktober 2018	Lomba Pramuka Se-Banten, DKI, & Jawa Barat	Prestasi Penegak	Juara 2 Sangga
19	Muhammad Hamka	11 IPA	21 Oktober 2018	Lomba Pramuka Se-Banten, DKI, & Jawa Barat	Prestasi Penegak	Juara 3 Pionering
20	Syachpatilla Maulana M	11 IPA	21 Oktober 2018	Lomba Pramuka Se-Banten, DKI, & Jawa Barat	Prestasi Penegak	Harapan 3 KIM
21	Ahmad Zaky	11 IPA	21 Oktober 2018	Lomba Pramuka Se-Banten, DKI, & Jawa Barat	Prestasi Penegak	Pangkalan Tergiat
22	Bimo Seno	11 IPA	21 Oktober 2018	Lomba Pramuka Se-Banten, DKI, & Jawa Barat	Prestasi Penegak	Juara 1 Yel-Yel

Dokumentasi



Gambar ini menjelaskan foto gedung SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.



Gambar ini menjelaskan koleksi piala prestasi siswa SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.



Gambar ini menjelaskan foto dengan Bapak Lalan Solahudin, S.Ag selaku Kepala Sekolah di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh.



Gambar ini menjelaskan foto kegiatan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh Bapak Ahmad S.Pd.



Gambar ini menjelaskan foto dengan Guru Bimbingan Konseling Ibu Saidah Zakiya, S.Pd setelah selesai kegiatan wawancara.



Gambar ini menjelaskan foto kegiatan wawancara dengan Bapak Muhammad Wildan Fauzi, S.Pd selaku Wakil Kepala Bidang Pengasuhan di SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh

Gambar berikut ini menjelaskan foto kegiatan Ekstrakurikuler siswa SMP Daarul Qur'an Internasional Cipondoh







daQuSchool
DAARUL QUR'AN SMP INTERNATIONAL
SURAT KETERANGAN
Nomor. 422/155/SMP.DQI/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SMP Daarul Qur'an Internasional Tangerang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ajeng Aprilia**
NIM : 2015510013
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jakarta
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi :
"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP DAARUL QUR'AN INTERNASIONAL KETAPANG"

Adalah mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam benar telah mengadakan penelitian tentang judul Skripsi tersebut di atas di SMP Daarul Qur'an, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 01 Maret 2019
Kepala Sekolah

M. SHOLAHUDDIN, S.Ag



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : /42/F.6-UMJ/X/2018

Jakarta, 18 Shafar 1440 H

Lamp : 1 (satu) bundel

27 Oktober 2018 M

Hal : *Bimbingan Skripsi Mahasiswa*

Yth.
Bapak Hilaly Basya, Ph.D
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ
di
tempat

Assalamu 'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : AJENG APRILIA
Nomor Pokok : 2015510013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : *Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 83 Jakarta*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittauflq Walhidayah
Wassalamu 'alaikum W. W.


Wakil Dekan I,
Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI
3. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ajeng Aprilia
2. Tempat, tanggal lahir : Wonogiri, 30 April 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Gunung Wiyu RT 001/RW 008, Sejati, Giriwoyo,
Wonogiri, Jawa Tengah
5. Email : aprilias304ajeng@gmail.com
6. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD Negeri 1 Sejati pada tahun 2001-2007
 - b. SMP Negeri 2 Baturetno pada tahun 2007-2009
 - c. SMA Negeri 1 Baturetno pada tahun 2009-2013
 - d. Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2015-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Maret 2019

Penulis,

Ajeng Aprilia

NIM: 2015510013